

**MOTIVASI PEMANFAATAN *PLATFORM* CHATGPT DALAM
PENCARIAN INFORMASI OLEH MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN
HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**AYU ANANDA
NIM. 200503090**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**MOTIVASI PEMANFAATAN *PLATFORM* CHATGPT DALAM
PENCARIAN INFORMASI OLEH MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN
HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

**Ayu Ananda
NIM. 200503090**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Untuk Sidang Munaqasyah Oleh:

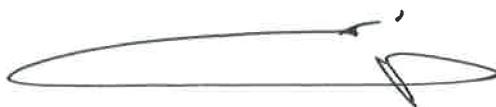
Pembimbing I

Pembimbing II


**Nazaruddin, S.Ag, SS, M.LIS.
NIP. 197101101999031002**


**Asnawi. S.IP, M.IP.
NIP.198811222020121010**

**Disetujui Oleh Ketua Prodi
Ilmu Perpustakaan**



**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.
NIP: 197711152009121001**

SKRIPSI

**MOTIVASI PEMANFAATAN PLATFORM CHATGPT DALAM
PENCARIAN INFORMASI OLEH MAHASISWA FAKULTAS ADAB
DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Pada Hari/Tanggal :

**Jumat/26 Juli 2024
19 Muharram 1446 H**

**Di Darussalam- Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua

Sekretaris


Nazaruddin, S.Ag, SS, M.LIS.

NIP. 197101101999031002


Cut Putroe Yuliana, M.I.P.

NIP.198507072019032017

Penguji I

Penguji II


Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.L.I.S.

NIP. 196002052000031001


Zikrayanti, S.IP., M.LIS.

NIPPPK.198411242023212019

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**



Syaifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 19700101199703100

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Ananda

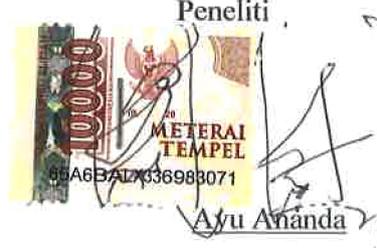
NIM : 200502090

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : **“Motivasi Pemanfaatan Platform Chatgpt Dalam Pencarian Informasi Oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 26 Juli 2024

Peneliti

Ayu Ananda

200503090

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum'Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'alamin Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Tiada kata yang mampu mewakili rasa syukur atas segala nikmat yang tercurahkan selama ini, nikmat iman, nikmat kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tak lupa penulis hadiahkan Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan dan terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai suritauladan semua umat manusia yang telah mengantarkan kita dari alam kegelapan menuju alam alam terang benderang seperti saat ini, semoga dengan bersholawat senantiasa atas Nabi SAW kelak akan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti aamiinn ya rabbal alamin. Skripsi ini berjudul “ Motivasi Pemanfaatan Platform Chatgpt Dalam Pencarian Informasi Oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UINAr-Raniry Banda Aceh “ sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan (S.IP) di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan dan kesulitan yang dialami oleh peneliti baik tentang pengaturan waktu, pengumpulan data di lapangan maupun pembiayaan. Namun berkat izin Allah SWT dan berkat do'a

dari kedua orang tua, dorongan dorongan dan pemikiran yang mendalam dan berbagai pihak, dari segala kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi dengan baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Syukur Alhamdulillah, akhirnya setelah melalui perjalanan yang sangat panjang, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti juga menyadari tanpa adanya bantuan, partisipasi, bimbingan dari berbagai pihak yang memberikan banyak masukan dan nasehat, serta mendukung dalam pembuatan skripsi ini dan menjadikan sebagai motivasi bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sedalamnya kepada semua pihak yang bersangkutan untuk membantu penulisan skripsi ini:

1. Peneliti ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada orang tua saya, Ayahanda Sayuti, dan pintu surgaku, Ibunda Roswati, terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Senantiasa yang tak pernah lelah untuk mendoakan, memberikan perhatian, dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada saudara saya yang tak kalah penting kehadirannya, Abang Heri, Kakak Ina, Kakak Riska, Kakak Idayani, Kakak Intan, dan Adek tersayang saya Dewi, yang telah memberikan dukungan semangat kepada peneliti selalu mau mendengarkan keluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Diri saya sendiri Ayu Ananda, atas segala kerja keras dan semangatnya

sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.

Terimakasih telah sejauh ini, semoga saya bisa mewujudkan cita-cita saya.

4. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh, para Wakil Dekan beserta staf civitas akademik yang telah membantu dalam kelancaran skripsi dan bantuan selama perkuliahan.
5. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan bapak T. Mulkan Safri, M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Bapak Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S, Ph.D., dan Bapak Asnawi, S.IP., M.IP., selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan memberikan pengarahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak T. Mulkan Safri, M.IP., selaku dosen Penasehat Akademik yang telah membantu peneliti hingga dapat menyelesaikan studi.
8. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada teman dan sahabat saya yaitu Sakina Putri, Maulana Ridho, Abul Khairi, Eva Warningsih, dan teman-teman KPM yang telah kebersamai saya selama ini dengan memberikan dorongan serta semangat yang tiada henti demi kelancaran skripsi ini dan semoga selalu diberikan kesehatan agar kedepannya tetap selalu bersama.
9. Terakhir saya ucapkan kepada seluruh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2020 yang telah memberikan semangat dan motivasi selama 4

tahun terakhir ini.

Demikian ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu, untuk pihak yang membantu namun tidak disebutkan dalam skripsi ini itu tidak mengurangi rasa terimakasih sedalam dalamnya. Semoga Allah SWT membalas segala bentuk kebaikan kepada pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti. Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat masih banyak kekurangan, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi para pembaca serta pendidikan pada umumnya. *Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Banda Aceh, 26 Juli 2024

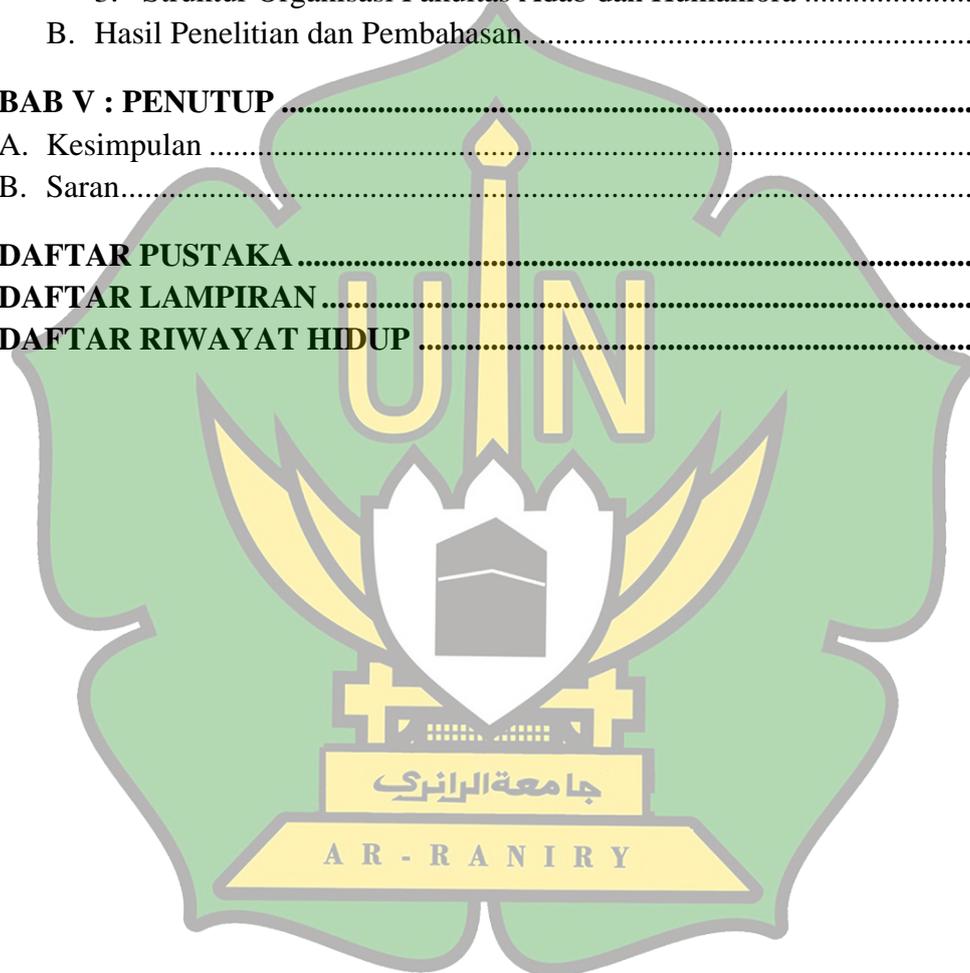
Penulis

Ayu Ananda

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Pengertian Motivasi.....	12
C. Motivasi Pemanfaatan Platform Chatgpt Dalam Pencarian Informasi.....	15
D. Platform Chatgpt.....	17
1. Pengertian dan Pemanfaatan Platform Chatgpt.....	17
2. Proses Layanan Pencarian Informasi Pada Platform Chatgpt.....	21
3. Kelebihan dan Kekurangan Platform Chatgpt.....	26
E. Pencarian Informasi.....	28
1. Pengertian Pencarian Informasi.....	28
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Fokus penelitian.....	35
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
1. Subjek Penelitian.....	35
2. Objek Penelitian.....	36
E. Uji Kredibilitas.....	37
1. Triangulasi.....	37
2. Member Check.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Observasi.....	39
2. Wawancara.....	39
3. Dokumentasi.....	41

G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
1. Sejarah Singkat Fakultas Adab dan Humaniora.....	44
2. Visi dan Misi Fakultas Adab dan Humaniora	46
3. Struktur Organisasi Fakultas Adab dan Humaniora	47
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	49
BAB V : PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	7



DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 : Daftar Informan



DAFTAR GAMBAR

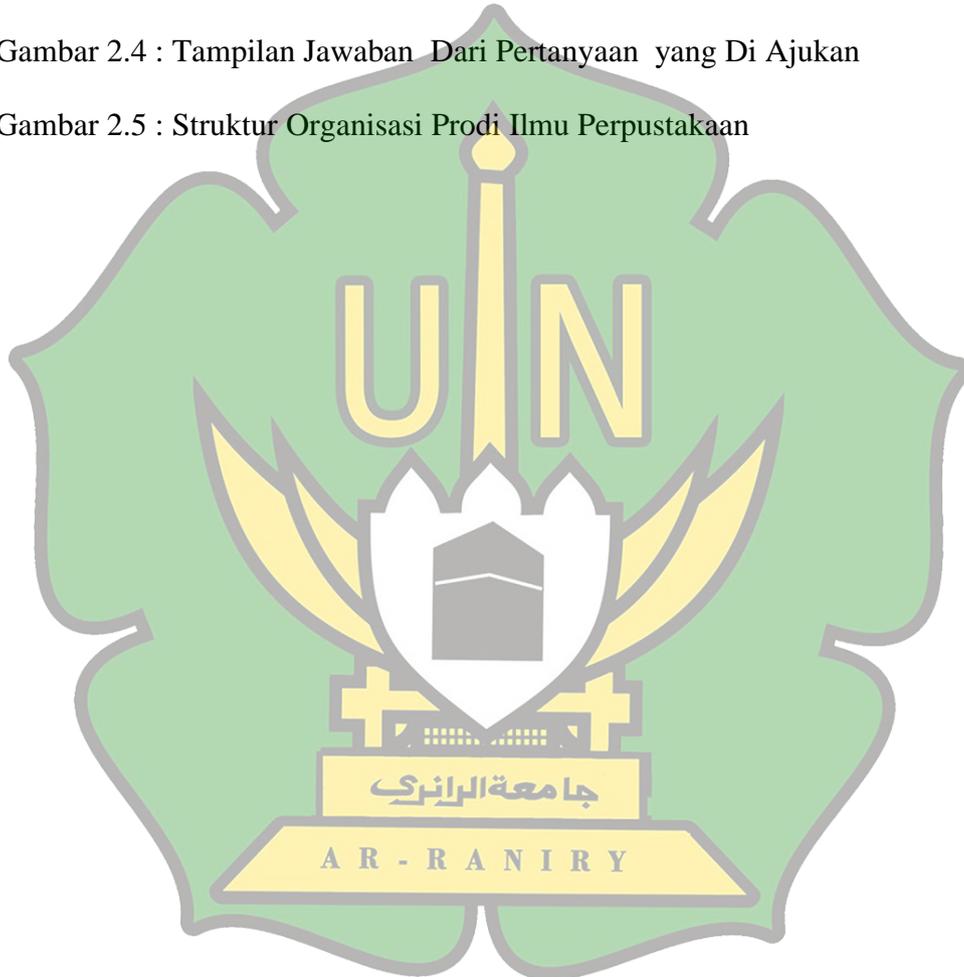
Gambar 2.1: Aplikasi Google Form

Gambar 2.2 : Tampilan Awal Chatgpt

Gambar 2.3 : Permintaan yang Di Ajukan

Gambar 2.4 : Tampilan Jawaban Dari Pertanyaan yang Di Ajukan

Gambar 2.5 : Struktur Organisasi Prodi Ilmu Perpustakaan



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi (SK)

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 3: Dokumentasi Penelitian Di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 4: Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 5: Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Motivasi Pemanfaatan *Platform* Chatgpt Dalam Pencarian Informasi Oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja motivasi pemanfaatan *Platform* Chatgpt dalam pencarian informasi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja Motivasi Pemanfaatan *Platform* Chatgpt dalam Pencarian Informasi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Adab dan Humaniora. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara terstruktur dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel melalui kriteria tertentu seperti 8 orang mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan yang menggunakan *platform* chatgpt. Teknik analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam memanfaatkan *platform* chatgpt yaitu. (1) Ketika kondisi fisik yang nyaman, jaringan internet lancar dalam mengakses informasi mahasiswa termotivasi memanfaatkan *platform* chatgpt sebagai alat bantu mereka dalam pencarian informasi. (2) Penggunaan chatgpt yang memahami dan menerapkan penggunaan yang etis serta bertanggung jawab. Karena mahasiswa selalu memverifikasi dan memastikan terlebih dahulu informasi yang didapatkan. Informasi yang dihasilkan chatgpt sebagai referensi bukan untuk langsung digunakan. (3) Penggunaan chatgpt dapat meningkatkan interaksi sosial dan kolaborasi dalam konteks akademik dengan menyediakan informasi yang relevan, mendukung kolaborasi jarak jauh. Dengan kemampuannya untuk memperkuat kontribusi individu dalam tugas kelompok, chatgpt memotivasi pengguna untuk lebih aktif dan produktif dalam kolaborasi akademik. (4) Penggunaan chatgpt dapat meningkatkan rasa percaya diri pengguna dalam mengakses dan menganalisa informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas kuliah. (5) Penggunaan chatgpt membantu pengguna mencapai potensi dan nilai akademik yang maksimal dengan mempercepat akses ke informasi berkualitas, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Kata kunci : *Motivasi, Pemanfaatan, Chatgpt.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia saat ini sedang memasuki situasi dimana teknologi memberikan dampak yang sangat besar dalam kehidupan sehari-hari, tidak kecuali di dunia pendidikan. Kemajuan dan perkembangan teknologi membawa hal baru dalam dunia pendidikan. Dengan kemajuan teknologi, potensi sumber belajar tidak hanya terpusat atau terfokus pada satu orang pendidik saja tetapi fokus belajar juga semakin luas lagi dan gunakan alat bantu untuk melakukan pencarian sumber belajar umum. Dalam kondisi seperti ini teknologi akan menjadi ilmu yang diperlukan oleh pendidik dan mahasiswa untuk mempersiapkan mereka menghadapi pembelajaran abad ke-21.

Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan teknologi semakin pesat. Salah satu alat teknologi masa kini adalah dengan hadirnya chatgpt yang banyak memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan. Chatgpt (*Generative Pre-Trained Transformer*) adalah robot atau chatbot yang menggunakan kecerdasan buatan yang mampu berinteraksi dan membantu manusia dalam melakukan berbagai tugas. Terungkap bahwa chatgpt memiliki kekuatan besar dalam mempromosikan akademisi, dan mengelola perpustakaan dengan cara baru. Namun pentingnya untuk memikirkan bagaimana menggunakan teknologi ini secara bertanggung jawab dan etis untuk bekerja sama melalui teknologi ini guna meningkatkan

kualitas kerja yang menciptakan pengetahuan ilmu baru dan pelatihan spesialis masa depan.¹

Chatgpt juga dikenal karena kemampuannya melakukan berbagai tugas, termasuk menerjemahkan, merangkum, menjawab pertanyaan, dan membuat *subtitle*, dengan sedikit atau tanpa pelatihan khusus untuk tugas-tugas tersebut. Sejak dirilis, chatgpt telah digunakan untuk berbagai aplikasi, termasuk penerjemah bahasa, pembuatan konten dan pemodelan bahasa. Meskipun chatgpt berpotensi memberikan banyak manfaat dalam penilaian di perguruan tinggi, chatgpt dan model bahasa kecerdasan buatan serupa lainnya dapat menimbulkan beberapa tantangan utama dalam pembelajaran di perguruan tinggi.²

ChatGPT dapat meningkatkan efektivitas mahasiswa dalam memahami konsep-konsep kompleks dan mengatasi kesulitan dalam memahami materi kuliah. Selain itu, pemanfaatan chatgpt dalam pencarian informasi juga dapat memberikan tambahan nilai dalam pembangunan literasi digital mahasiswa. Oleh karena itu, penggunaan chatgpt sebagai bahan pencari informasi bagi mahasiswa bukan hanya sekadar alat bantu, tetapi juga merupakan langkah menuju peningkatan literasi digital dan efisiensi dalam akses informasi di era digital ini.³

¹ Aiman faiz and imas kurniawaty, "Tantangan Penggunaan Chatgpt dalam Pendidikan ditinjau dai sudut pandang moral," *edukatif:jurnal ilmu pendidikan*,(online),vol 5, no 1 february, (2023), <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/4779/pdf>, akses 18 januari 2024

² Rahmat wahid, dkk, "analisis penggunaan chatgpt oleh mahasiswa terhadap proses pendidikan di perguruan tinggi," *jurnal pedagogik Indonesia*, (online), vol 1 no (2023), <https://journal.ksatriacendikiaindonesia.id/index.php/jpi/article/view/29/21>, akses 18 januari 2024.

³ Hidayanti, W., & Azmiyanti, *Dampak Penggunaan Chat GPT pada Kompetensi Mahasiswa Akuntansi: Literature Review*. In Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper Vol. 3, No. 01, hlm . 83-91 (2023), <https://senapan.upnjatim.ac.id/index.php/senapan/article/view/288> , akses 24 Maret 2024

Motivasi seseorang dalam menggunakan chatgpt dapat dijelaskan melalui konsep teori motivasi dan teknologi informasi. Pertama, teori motivasi menunjukkan bahwa individu cenderung menggunakan teknologi yang dapat memenuhi kebutuhan psikologis dan sosial mereka. Chatgpt menyediakan akses instan ke informasi, bantuan, dan interaksi sosial melalui platform digital, memenuhi kebutuhan akan pengetahuan, bimbingan, dan konektivitas. Selain itu, faktor intrinsik seperti rasa ingin tahu dan keinginan untuk belajar juga dapat memotivasi pengguna untuk menggunakan chatgpt sebagai sumber pengetahuan dan pemecahan masalah.⁴

Selain itu, dari perspektif teknologi informasi, pengguna menggunakan chatgpt karena keunggulannya dalam memproses dan menghasilkan teks secara otomatis dengan kecerdasan buatan yang terus berkembang. Dengan menggunakan algoritma pemodelan bahasa yang canggih, chatgpt mampu memberikan respons yang cepat dan relevan terhadap pertanyaan dan permintaan pengguna. Kemampuan chatgpt untuk beradaptasi dan belajar dari interaksi dengan pengguna juga menambah daya tariknya sebagai sumber informasi yang terus berkembang dan relevan.⁵

Pencarian informasi merupakan proses sistematis untuk mendapatkan data atau pengetahuan yang relevan dengan suatu topik tertentu. Dalam paradigma ilmiah, pencarian informasi adalah langkah kritis dalam kegiatan penelitian atau studi akademis yang melibatkan identifikasi, pengumpulan, dan evaluasi sumber-

⁴ Mairisiska, T., & Qadariah, N. (2023). *Persepsi mahasiswa ftik iain kerinci terhadap penggunaan chatgpt untuk mendukung pembelajaran di era digital*. Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia, 13(2), 107-124.

⁵ *Ibid*

sumber informasi yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman suatu masalah atau konsep. Kegiatan pencarian informasi mendorong pengembangan keterampilan literasi informasi, yang merupakan aspek kritis dalam keberhasilan mahasiswa di era informasi.⁶

Teknologi AI sekarang cukup banyak seperti Perplexity, Bing AI, Grammarly, Chatgpt dan masih banyak lagi platform lainnya. Alasan mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan lebih memilih menggunakan platform chatgpt karena chatgpt menawarkan manfaat seperti pembelajaran personal, aksesibilitas dan terjangkau. Namun, dalam pemanfaatan chatgpt sebagai pencarian informasi oleh mahasiswa tidak semua mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan menggunakan chatgpt dalam pencarian informasi. Salah satu tantangan penggunaan chatgpt adalah penilaian di perguruan tinggi kemungkinan terjadinya plagiarisme. Dalam konteks pencarian informasi, chatgpt memang mampu menyediakan akses cepat terhadap berbagai pengetahuan melalui interaksi bahasa alami, akan tetapi dengan hadirnya chatgpt mahasiswa akan selalu bergantung pada informasi yang diberikan chatgpt.

Meningkatnya penggunaan teknologi seperti *platform* chatgpt dalam pendidikan dan pengaruhnya terhadap motivasi mahasiswa dalam mengejar pencapaian akademik dan pengembangan pribadi. Dengan semakin berkembangnya teknologi seperti chatgpt, sangat penting untuk memahami dampaknya terhadap keterlibatan dan motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan chatgpt.

⁶ Mukaromah, E. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa*. Indonesian Journal of Education Management & Administration Review, 4(1), 175-182.

Berdasarkan observasi awal penulis dengan mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora jurusan Ilmu Perpustakaan tersebut maka penulis menemukan bahwa di Jurusan Ilmu Perpustakaan terdapat mahasiswa yang menggunakan chatgpt untuk menyelesaikan tugas kuliah, pencarian informasi tambahan, definisi kata dan materi yang relevan dengan tugas mereka. Alasan penulis memilih angkatan 2021 dikarena angkatan 2021 lebih dominan dan yang sering menggunakan chatgpt. Angkatan 2021 mulai menggunakan chatgpt sejak semester 4 tahun 2022.

Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang apa saja motivasi pemanfaatan *platform* chatgpt dalam pencarian informasi oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Kehadiran platform chatgpt diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan sumber referensi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Mencermati uraian pada latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang di tuangkan kedalam skripsi berjudul: **“Motivasi Pemanfaatan Platform Chatgpt Dalam Pencarian informasi Oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. R - R A N I R Y

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa Saja Motivasi Pemanfaatan *Platform* Chatgpt dalam Pencarian Informasi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah yaitu untuk mengetahui Apa Saja Motivasi Pemanfaatan Platform Chatgpt dalam Pencarian Informasi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan berbagai hal yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi mahasiswa dan menambah pengetahuan tentang pemanfaatan platform chatgpt dalam pencarian informasi.

E. Penjelasan Istilah

1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah bagian yang kompleks orang-orang, hal ini dapat mempengaruhi jumlah energi yang mereka keluarkan untuk melakukan sesuatu. Motivasi akan mempengaruhi usaha, ketekunan, dan pengaruh seseorang dalam mengidentifikasi solusi terhadap hambatan yang dihadapi seseorang ketika memecahkan suatu masalah. Motivasi merupakan alasan yang melatar belakangi perilaku seseorang. Tidak hanya itu, motivasi juga merupakan suatu kualitas mendorong seseorang untuk melakukan dan tidak melakukan sesuatu. Faktanya, teknologi sendiri dianggap oleh sebagian orang sebagai kekuatan pendorong melekat karena memberikan kualitas tertentu yang dianggap penting untuk

meningkatkan motivasi intrinsik, khususnya tantangan, rasa ingin tahu, kebaruan, dan imajinasi. Motivasi dianggap sebagai faktor penting keberhasilan pembelajaran, bahkan dalam lingkungan belajar online, sehingga perlu mempertimbangkan kembali motivasi belajar di lingkungan belajar menggunakan teknologi.⁷

2. Pemanfaatan Platform Chatgpt

Pemanfaatan adalah proses, cara atau perbuatan memanfaatkan.⁸ Yusuf mengemukakan bahwa pemanfaatan dalam pendidikan yaitu suatu aktivitas menggunakan atau proses dan sumber untuk belajar. Pemanfaatan adalah kegiatan menggunakan proses dan sumber untuk pembelajaran. Pemanfaatan sangat penting karena berkaitan antara peserta didik dengan bahan atau sistem pembelajaran.⁹ Platform chatgpt adalah teknologi mesin berbasis kecerdasan buatan dilatih untuk mampu menirukan percakapan manusia dengan menggunakan NLP (*Natural Language Processing*).¹⁰

Arti chatgpt adalah sebuah program yang dirancang untuk memudahkan pekerjaan pengguna, program ini menyediakan jawaban pertanyaan yang dibuat pengguna dan dihasilkan umpan balik dari pertanyaan itu. Dengan mengguna

⁷ MH. Aditya Dharma dkk, “*motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemic covid 19,*” jurnal pedagogi dan pembelajaran, (online), vol 4, no 2, (2021) <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/download/38899/20304/103165>, akses 20 januari 2024

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 101.

⁹ Yusuf Hadi, “*Pemilihan Dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*”. 9(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 45.

¹⁰ Adi setiawan dan Ulfah khairiyah luthfiyani, “*penggunaan chatgpt untuk pendidikan di era education 4.0, jurnal petisi*, (online) vol 4, no 1, januari (2023), <https://unimuda.e-journal.id/jurnalteknologiinformasi/article/download/3680/1334>, akses 20 januari 2024

layanan chatgpt, pengguna dapat berinteraksi dengan bertanya dan dapatkan jawaban dengan cepat. Dibidang pendidikan, chatgpt menyediakan layanan dukungan bantuan mengerjakan tugas, menyediakan materi pelajaran dan mengotomatisasi tugas administrasi.¹¹ Chatgpt yang digunakan jenis 3.5 bisa digunakan oleh semua kalangan, chatgpt ini bisa dibuka melalui google tanpa harus mendownload aplikasi.

3. Pencarian Informasi

Pencarian informasi adalah kegiatan seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan informasi. Informasi yang diperoleh menunjukkan perilaku seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut, seseorang mencari informasi dengan berbagai sumber informasi yang ada.¹²

Maksud pencarian informasi dari skripsi ini adalah penggunaan platform chatgpt merupakan salah satu aplikasi atau wadah yang menyediakan berbagai informasi dalam satu pintu pencarian. Seperti membuat tugas kuliah, mencari bahan referensi dan mencari kesimpulan dalam berbagai format yang di sediakan oleh *platform* chatgpt.

4. Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

¹¹ Muhammad jafar maulana dkk, “*penggunaan chatgpt dalam pendidikan berdasarkan presepektif etika akademik*,” jurnal bhineka tunggal ika, (online) vol 10, no 01, (2023), <https://ejournal.unsri.ac.id.index.php/jbti/article/download/21090/pdf>, akses 20 januari 2024

¹² Rini Masri, “*Informasi Pencarian Oleh Pemustaka di Perpustakaan*”, Jurnal Iman Bonjol:Kajian ilmuminformasi dan perpustakaan, vol 4, no 2, (2020), journal.pustakauinib.ac.id, akses 22 januari 2024

Fakultas Adab dan Humaniora ialah salah satu Fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Banda Aceh. Dalam penelitian ini mahasiswa angkatan 2021 yang sudah menggunakan *platform* chatgpt dalam pencarian informasi mereka.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terdapat beberapa literature terhadap beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik Motivasi Pemanfaatan *Platform* Chatgpt Dalam Pencarian informasi Pada Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Meskipun beberapa penelitian ini memiliki kemiripan namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian, tempat serta waktu penelitian.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Theo Chandra Merentek “Implementasi Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Pembelajaran”. Fokus penelitian ini untuk mengeksplorasi penerapan ChatGPT dalam konteks pembelajaran di Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia Tomohon, dimulai dari langkah-langkah menggunakan aplikasi, evaluasi kelebihan dan kekurangan, serta pemanfaatan prompt agar tenaga pendidik dan peserta didik dapat memanfaatkan media ini secara optimal. Hasilnya penelitian ini dengan kehadiran aplikasi chatgpt dapat mendukung peserta didik dan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran, memungkinkan mereka mendapatkan informasi dengan lebih cepat dan akurat.¹³

¹³ Theo Chandra Merentek, Dkk, “*Implementasi Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Pembelajaran,*” Jurnal Pendidikan Tambusai 7, no 3 (2023). Akses 25 april 2024. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/10960>

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Anggia Fitra Hutapea, Ruslan, Asnawi “Perilaku Pencarian Informasi Melalui Jurnal Elektronik Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Menggunakan Model Ellis “. Fokus penelitian mengkaji mengenai perilaku pencarian informasi melalui jurnal elektronik dengan menggunakan model ellis. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa Ilmu Perpustakaan melakukan tahapan-tahapan pencarian informasi yang dikembangkan Ellis, tetapi terdapat sebagian kecil mahasiswa yang tidak melakukan starting yaitu mengumpulkan informasi awal melalui pakar, dosen, atau teman.¹⁴

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Ade S. Permadi, Arna Purtina, Muhammad Jailani “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar”. Fokus penelitian untuk mengkaji kembali bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap motivasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palangkaraya. Hasil dari penelitian ini berarti bahwa pemanfaatan teknologi dan informasi (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Y), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima.¹⁵

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Wahid Suharmawan “Pemanfaatan Chatgpt Dalam Dunia Pendidikan”. Fokus penelitian untuk

¹⁴Anggia Fitra Hutapea, Ruslan, Asnawi, “Perilaku Pencarian Informasi Melalui Jrnal Elektronik Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Menggunakan Model Ellis,” Jurnal Adabiya 23,no 3 (2021), Akses 29 April 2024. https://web.archive.org/web/20210310070433id_/https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/adabiya/article/download/8047/pdf

¹⁵Ade S. Permadi, Arna Purtina, Muhammad Jailani, “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar” Jurna Pendidikan Guru Sekolah Dasar 6, no 1 (2020), Akses 29 April 2024. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/tunas/article/view/2071>

mengkaji bagaimana cara memaksimalkan AI chatbot chatgpt dalam penggalian ide riset dan penyusunan sebuah karya ilmiah. Hasil dari penelitian penggunaan chatgpt dalam penelitian memiliki potensi untuk mempermudah beberapa aspek penelitian, namun ada kelemahan dan tantangan yang perlu diperhatikan.¹⁶

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Sintya Puspitasari “Pengaruh Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa)”. Fokus penelitian untuk mengkaji mengenai pengaruh motivasi dan hasil belajar terhadap pembelajaran daring pada mahasiswa akuntansi universitas bosowa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi hasil belajar mahasiswa berpengaruh positif serta berpengaruh secara simultan terhadap pembelajaran daring dengan melihat nilai F_{hitung} (52,562) lebih besar F_{tabel} (3,09) dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.¹⁷

Penelitian keenam yang dilakukan oleh Try Widya Meilya Cindy “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa”. Fokus penelitian mengkaji mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pemanfaatan teknologi

¹⁶Wahid Suharmawan, “Pemanfaatan Chatgpt Dalam Dunia Pendidikan,” Education Jurnal: Journal Education Research And Development, Vol 7, No 2 (2023), Akses 6 Juni 2024, <https://jurnal.unipar.ac.id/index.php/ej/article/view/1248/1088>

¹⁷ Sintya Puspitasari “Pengaruh Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa)”. (Skripsi, Universitas Bosowa, 2021), akses 31 Juli 2024, <https://repository.unibos.ac.id>

informasi dan komunikasi (TIK) terhadap motivasi belajar siswa SMK Harapan Mekar 2 Medan T.P 2021/2022.¹⁸

Penelitian ketujuh yang dilakukan oleh Selly Syahfitri “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 Dengan Menggunakan Model Kulthau Di Taman Baca Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry”. Fokus penelitian untuk mengkaji bagaimana perilaku pencarian informasi mahasiswa SI Ilmu Perpustakaan leting 2017 dengan menggunakan model Khultau di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa SI Ilmu Perpustakaan angkatan 2017 dalam melakukan pencarian informasi menggunakan model Khultau melainkan sesuai dengan kehendak mereka sendiri.¹⁹

Penelitian kedelapan yang dilakukan oleh Amanda Putri Rahayu “Evaluasi Penerimaan Pengguna Dan Kesuksesan Aplikasi Chatgpt Berbasis Kecerdasan Buatan Terhadap Mahasiswa Indonesia”. Fokus penelitian bagaimana tingkat penerimaan pengguna dan status keberhasilan aplikasi chatgpt terhadap proses pembelajaran dan faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna aplikasi chatgpt. Hasil penelitian ini chatgpt mampu meningkatkan efektifitas mahasiswa

¹⁸ Try Widya Meilya Cindy “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa”. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2021), akses 31 Juli 2024, <http://repository.umsu.ac.id>

¹⁹ Selly Syahfitri “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 Dengan Menggunakan Model Kulthau Di Taman Baca Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry”. (Skripsi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2020), akses 31 Juli 2024, <https://repository.ar-raniry.ac.id>

dan memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.²⁰

Setelah ditelusuri ada delapan orang yang melakukan penelitian dengan variabel yang sama namun fokus penelitiannya yang berbeda. Perbedaan dari ke delapan penelitian diatas adalah: Penelitian pertama fokus pada mengeksplorasi penerapan chatgpt dalam konteks pembelajaran. Penelitian kedua fokus pada mengkaji mengenai perilaku pencarian informasi melalui jurnal elektronik dengan menggunakan model ellis. Penelitian ketiga fokus pada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap motivasi belajar siswa di sma muhammadiyah 1 palangkaraya. Penelitian keempat fokus pada cara memaksimalkan AI chatbot chatgpt dalam penggalan ide riset dan penyusunan sebuah karya ilmiah.

Penelitian kelima Fokus penelitian untuk mengkaji mengenai pengaruh motivasi dan hasil belajar terhadap pembelajaran daring pada mahasiswa akuntansi universitas bosowa. Penelitian ke enam fokus penelitian mengkaji mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ke tujuh Fokus penelitian untuk mengkaji bagaimana perilaku pencarian informasi mahasiswa SI Ilmu Perpustakaan leting 2017 dengan menggunakan model Khultau di Taman Baca Fakultas Adab dan Humaniora. Penelitian ke delapan Fokus penelitian bagaimana tingkat penerimaan pengguna dan status keberhaspilan aplikasi chatgpt terhadap proses

²⁰ Amanda Putri Rahayu “*Evaluasi Penerimaan Pengguna Dan Kesuksesan Aplikasi Chatgpt Berbasis Kecerdasan Buatan Terhadap Mahasiswa Indonesia*”. (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), diakses 31 Juli 2024, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream>

pembelajaran dan faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna aplikasi chatgpt.

Dari beberapa kajian diatas peneliti tidak menemukan penelitian yang mengkaji tentang motivasi pemanfaatan platform chatgpt dalam pencarian informasi oleh mahasiswa maka dari itu terdapat celah (gap) bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan fokus penelitian motivasi pemanfaatan.

B. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan dorongan emosional dalam diri seseorang untuk dapat melakukan sesuatu, lebih dari itu menyelesaikan sesuatu, ketika seseorang termotivasi untuk melakukan sesuatu. Pentingnya motivasi mengharuskan seseorang untuk tetap termotivasi sebelum melakukan suatu pekerjaan. Dengan adanya motivasi dalam suatu usaha maka hal tersebut dapat menciptakan dorongan kuat untuk mencapai tujuan akhir, dengan demikian dapat dikatakan seseorang memiliki motivasi dalam melakukan sesuatu maka akan memberikan hasil yang maksimal.²¹

Motivasi berasal dari bahasa latin “movere” yang berarti bergerak (*to move*). Kata motivasi (*motivation*) kata dasarnya adalah motif (*motive*) yang berarti dorongan, sebab atau alasan seseorang melakukan sesuatu. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan

²¹ Subhan Akbar Abbas, “Faktor-Faktor Pendorong Motivasi Dan Perannya Dalam Mendorong Peningkatan Kinerja”, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol 5, No 1, (2023), <https://ejurnal.iainpare.ac.id>, Akses 31 Juli 2024.

mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja keras, giat dan antusias untuk mencapai hasil yang maksimal.²²

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan). Motivasi hal yang tidak dapat diamati, melainkan yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu yang dapat kita saksikan.

Teori hirarki kebutuhan (motivasi) A. Maslow dalam menganalisis pemanfaatan platform chatgpt dalam pencarian informasi pada mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora. Teori hierarki kebutuhan A. Maslow ini sendiri berbicara tentang lima tingkatan kebutuhan yang menjadi motivasi manusia dalam melakukan sesuatu dalam rangka pemenuhan akan kebutuhannya. Berikut analisis penulis berdasarkan teori hierarki kebutuhan A. Maslow dalam pemanfaatan platform chatgpt dalam pencarian informasi. Manusia berusaha memenuhi kebutuhannya dari tingkatan paling rendah yakni kebutuhan fisiologis, kemudian akan naik tingkat setelah kebutuhan sebelumnya terpenuhi, begitu seterusnya hingga sampai pada kebutuhan paling tinggi yakni aktualisasi diri.²³

1. Kebutuhan Fisiologis

²² Rani Kurniasari, "Pemberian Motivasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi Jakarta", Jurnal Bsi, Vol 11, No 1, Maret (2019), Akses 8 Agustus 2024, <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/widyacipta/article/download/2551/2031>

²³ Andriansyah Bari dan Randy hidayat, "Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget", Jurnal Manajemen dan Bisnis 7, No 1 (2022), akses 5 mei 2024. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi/article/download/4303/2795>

Merupakan kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan tubuh manusia untuk mempertahankan hidup. Kebutuhan tersebut meliputi air, rumah, pakaian dan seks.

Contohnya mahasiswa mungkin lebih termotivasi untuk menggunakan platform chatgpt ketika mereka berada dalam lingkungan yang mendukung secara fisik, seperti memiliki akses ke komputer dan koneksi internet yang stabil, yang memungkinkan mereka untuk mencari informasi tanpa terganggu oleh kebutuhan dasar yang tidak terpenuhi.

2. Kebutuhan Rasa Aman

Merupakan kebutuhan tingkat kedua setelah kebutuhan dasar. Ini merupakan kebutuhan perlindungan bagi fisik manusia. Manusia membutuhkan perlindungan dari gangguan kriminalitas, sehingga ia bisa hidup dengan aman dan nyaman.

Contohnya mahasiswa mungkin merasa lebih aman dan nyaman menggunakan chatgpt jika mereka memiliki akses yang konsisten dan stabil ke perangkat dan jaringan internet, memastikan bahwa mereka dapat menggunakannya kapan saja diperlukan tanpa gangguan teknis.²⁴

3. Kebutuhan Sosial

Merupakan kebutuhan berdasarkan rasa memiliki dan dimiliki agar dapat diterima oleh orang-orang sekelilingnya atau lingkungannya. Kebutuhan tersebut berdasarkan kepada perlunya manusia berhubungan satu dengan yang lainnya.

²⁴ Try Gunawan Zebua, "Teori Motivasi Abraham Maslow dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Matematika", Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 3, No 1 (2021), Akses 13 Agustus 2024, <https://jurnal.unimor.ac.id/JPM/article/download/1185/555>

Contohnya penggunaan chatgpt dapat memberikan mahasiswa akses cepat ke informasi yang diperlukan untuk berinteraksi secara efektif dengan dosen dan teman sekelas, sehingga mereka lebih banyak berinteraksi dalam lingkungan akademik.

4. Kebutuhan Ego

Merupakan kebutuhan untuk mencapai derajat yang lebih tinggi dari yang lainnya. Manusia berusaha mencapai prestis, reputasi dan status yang lebih baik. Manusia memiliki ego yang kuat untuk bisa mencapai prestasi yang lebih baik dari orang lain.

Contohnya mahasiswa mungkin merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menggunakan chatgpt jika mereka percaya bahwa platform chatgpt dapat membantu mereka mencapai hasil akademis yang lebih baik, sehingga meningkatkan prestasi dan pengakuan dari dosen maupun rekan mereka.²⁵

5. Kebutuhan aktualisasi جامعة الرانري

Merupakan kebutuhan yang berlandaskan akan keinginan dari seseorang individu untuk menjadikan dirinya sebagai orang terbaik dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Seorang individu perlu mengekspresikan dirinya dalam suatu aktivitas untuk membuktikan dirinya bahwa ia mampu melakukan hal tersebut.

²⁵ Fitri Rachimiati Sunarya, "Urgensi Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow Dalam Sebuah Organisasi", Jurnal Sosial dan Budaya, Vol 9, No 2, (2022), Akses 13 Agustus 2024, <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/download/25916/pdf>

Contohnya dengan memanfaatkan chatgpt, mahasiswa dapat memperoleh informasi yang diperlukan, mendorong mereka untuk berpikir kritis dan mandiri yang merupakan bagian penting dari proses aktualisasi diri.²⁶

C. Platform Chatgpt

1. Pengertian Platform Chatgpt

Menurut Suharmawan chatgpt adalah (*Generation Pre-Training Transformer*) adalah suatu kecerdasan buatan yang didukung oleh kecerdasan buatan AI yaitu, *Artificial Inteligence* (kecerdasan buatan) adalah kecerdasan suatu sistem yang sudah dirancang menggunakan teknologi untuk membuat suatu sistem computer yang dapat meniru kemampuan intelektual manusia.²⁷

ChatGPT merupakan teknologi mesin berbasis kecerdasan buatan yang dilatih untuk meniru percakapan manusia menggunakan teknologi pemrosesan bahasa alami (*Natural Language Processing/NLP*) yang menjawab berdasarkan pertanyaan yang diajukan. Chatgpt dikembangkan oleh OpenAI, sebuah laboratorium penelitian pada tahun 2015 di Amerika Serikat. Chatgpt pada November 2022, dengan pesat menarik perhatian untuk respon yang detail dan jawaban yang baik dengan domain pengetahuan yang banyak. Chatgpt awalnya berbasis GPT-3.5, kemudian OpenAI merilis model terbaru yaitu GPT-4 pada 14 Maret 2023. Chatgpt menggunakan kombinasi teknik generatif dan diskriminatif

²⁶ Anisyah Rahmadania dan Hery Noer Aly, "Implementasi Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Yayasan Cahaya Generasi Islam Kota Bengkulu", Vol 5, No 4, (2023), Akses 13 Agustus 2024, <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/17456>

²⁷ Suharmawan, W. *Pemanfaatan Chatgpt Dalam Dunia Pendidikan*, *Education Journal: Journal Education Research and Development*, Vol 7, N 2, 158-166, (2023), <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248>

untuk menghasilkan respon dengan belajar dari jumlah data yang sangat besar termasuk dari seluruh internet.²⁸

Chatgpt (*Generation Pre-Training Transformer*) adalah suatu kecerdasan buatan yang didukung oleh kecerdasan buatan AI yaitu, *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan) adalah kecerdasan suatu sistem yang sudah dirancang menggunakan teknologi untuk membuat suatu sistem komputer yang dapat meniru kemampuan intelektual manusia.²⁹

Chatgpt telah menjadi salah satu *platform* yang diminati oleh berbagai kalangan. Bahkan, dalam waktu hanya 5 hari setelah diperkenalkan, Chatgpt mencatat rekor sebagai *platform* layanan *online* tercepat yang mencapai 1 juta pengguna, sementara *platform-platform* besar lainnya seperti TikTok dan Instagram umumnya memerlukan 2 hingga 5 bulan untuk mencapai jumlah pengguna yang sama. Data dari Similarweb juga menunjukkan bahwa Chatgpt secara rutin dikunjungi oleh 1.8 miliar pengguna internet setiap bulannya, menandakan bahwa *platform* ini telah populer dan digunakan secara luas di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.³⁰

2. Pemanfaatan Platform Chatgpt

²⁸ Selly Anastassia, Dkk, “*Chatgpt Sebagai Alat Pendukung Pembelajaran: Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Abad 21,*” Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan, Vol 15, No 2 (2024), akses 30 April 2024, <https://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria/article/view/22039/pdf>

²⁹ Rahma Maulida Erizal, Dkk, “*Analisis Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Menggunakan Platform ChatGPT Untuk Mendukung Proses Pendidikan Bagi Mahasiswa,*” Student Scientific Creativity Journal, Vol 2, No 1 (2024), Akses 30 April 2024, <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/sscj/article/view/2711/2134>

³⁰ Adi setiawan, Dkk, “*penggunaan chatgpt untuk pendidikan era education 4.0 usalan inovasi meningkatkan keterampilan menulis*” Jurnal Petisi, vol 4, no 2 (2023), akses 11 mei 2024. <https://j-prima.pps.unisma.ac.id/index.php/J-PRIMA/article/download/7/6/3>

Dalam dunia pendidikan pemanfaatan chatgpt dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan akses ke informasi dan materi yang lebih luas dan lebih mudah dipahami. Penggunaan chatgpt dalam dunia pendidikan menawarkan potensi manfaat besar, seperti meningkatkan efisiensi dalam pembelajaran, memberikan dukungan individual bagi mahasiswa, dan membantu pengajar dalam memberikan pembelajaran yang lebih personal.³¹

Pemanfaatan kecerdasan buatan membantu pendidik mengatasi tantangan era digital dengan lebih efisien. Namun, penting untuk menangani masalah privasi dan keamanan data siswa agar penerapan teknologi ini berhasil dalam pendidikan. Penggunaan chatgpt dapat memiliki dampak negatif yang perlu diwaspadai, seperti penyebaran konten yang tidak etis, penyebaran informasi palsu dan ketergantungan pada teknologi. Untuk mengatasi hal ini, regulasi yang ketat, keterampilan digital, kesadaran moral, dan pengawasan yang memadai diperlukan. chatgpt harus dilengkapi dengan fitur yang memungkinkannya memberikan respons yang jujur dan jelas ketika tidak dapat memahami atau menjawab.³²

Dengan memanfaatkan chatgpt, pengguna dapat berinteraksi, bertanya dan menerima jawaban dengan cepat. Cara pemanfaatan chatgpt baik dalam pembuatan artikel memiliki pengaruh yang sangat signifikan dengan penggunaan chatgpt dalam dunia pendidikan. Beberapa manfaat lainnya yaitu chatgpt sebagai

³¹ Suarifqi Diantama, "Pemanfaatan Artificial Intelegent (AI) Dalam Dunia Pendidikan", Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 1, No 1(2023), Akses 13 Agustus 2024, <https://journal.awatarapublisher.com/index.php/dewantech/article/download/8/8>

³² Rachmi Nursifa Yahya dan Dkk, "Pemanfaatan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa: Sebuah Tinjauan Etika Teknologi dalam Perspektif Filsafat," Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol 1, No 2 (2024), akses 30 April 2024. <https://journal.universitاسbumigora.ac.id/index.php/upgrade/article/view/3481/1602>

alternatif dalam pembuatan artikel ketika mahasiswa memerlukan referensi pada saat mengerjakan sesuatu agar lebih mengoptimalkan waktu dan meningkatkan keterampilan menulis, lalu sebagai media yang memfasilitasi platform untuk komunikasi yang mudah dan cepat.³³

Sebagaimana yang dikutip dari hasil penelitiannya Herru Soerjono pada tahun 2023 chatgpt merupakan sebuah perangkat lunak kecerdasan buatan yang memiliki potensi untuk mendukung proses penulisan ilmiah. Pemanfaatan chatgpt diharapkan dapat mempercepat proses penulisan akademik dan ilmiah, terutama bagi mahasiswa dan peneliti pemula. Salah satu keunggulan utamanya adalah kemampuannya untuk menganalisis data dalam jumlah besar dengan cepat. Selain itu, chatgpt juga dapat membantu dalam menghasilkan ide, hipotesis, pertanyaan, dan perspektif baru yang dapat dieksplorasi lebih lanjut oleh penulis.³⁴

3. Proses Layanan Pencarian Informasi Pada Platform Chatgpt

a. Website

Proses layanan pencarian informasi pada platform chatgpt dengan menggunakan format percakapan. Teknis sederhananya adalah kita bertanya dengan dosen dikelas, tetapi dengan chatgpt kita dapat bertanya kepada AI secara otomatis memperoleh jawaban dalam waktu singkat. Proses interaksi dengan chatgpt diinisiasi oleh pengguna dengan mengetikkan pertanyaan yang jelas dan

³³ Puad Fatoni dan Dkk, "Pemanfaatan Teknologi AI dan Chatgpt Dalam Penulisan Artikel Mahasiswa", Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran, Vol 3, No 1(2024), Akses 13 Agustus 2024, <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JR/article/download/4150/906>

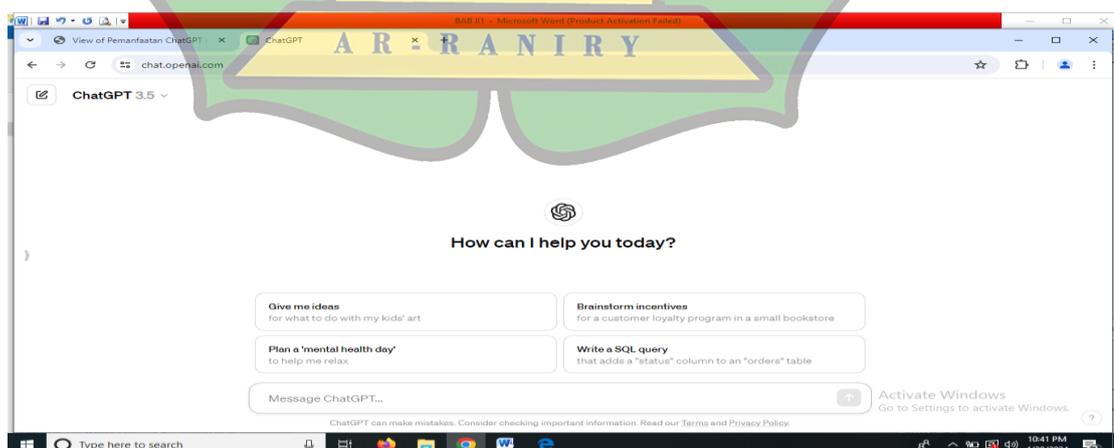
³⁴ Herru Soerjono, Dkk, "Manfaat Kecerdasan Buatan ChatGPT Untuk Membantu Penulisan Ilmiah," jurnal teknologi informasi komunikasi 10,no 1 (2023), akses 30 April 2024. <https://www.academia.edu/download/103938403/626.pdf>

sesuai dengan format yang telah ditetapkan. Setelahnya, secara otomatis, chatgpt akan merespons dengan memberikan jawaban yang relevan berdasarkan pertanyaan yang diajukan.



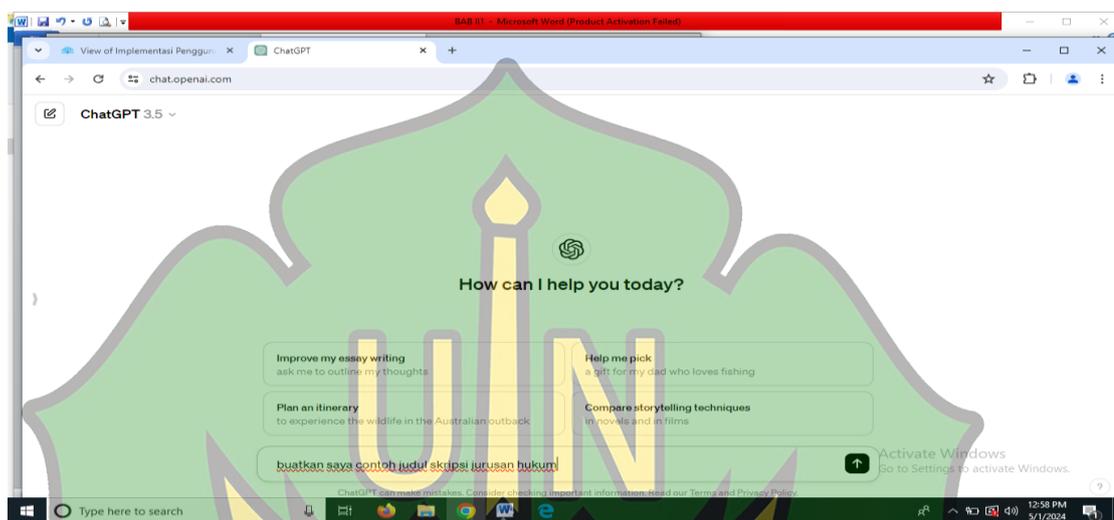
Gambar 1. Aplikasi google chrome

Klik pada bagian pencarian dengan mengetik ChatGPT.openai.com. kemudian mulai berkomunikasi dengan chatgpt, menggunakan prompt untuk bertanya atau meminta dalam kolom teks yang telah disediakan.



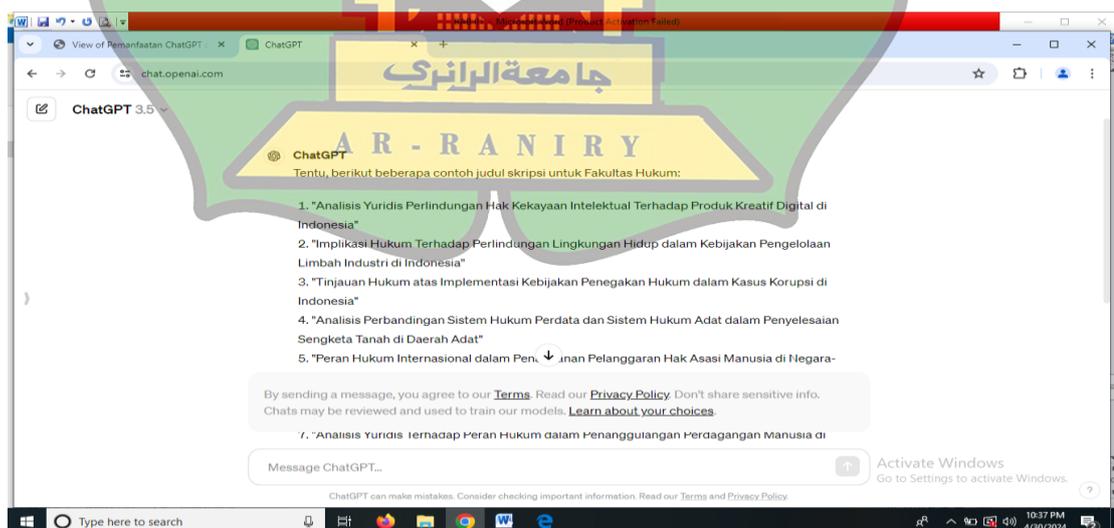
Gambar 2. Layar awal chatgpt

Menunggu jawaban atau informasi yang relevan dengan pertanyaan yang telah disampaikan. Chatgpt biasanya memberikan jawaban dalam waktu yang singkat



Gambar 3. Permintaan yang diajukan

Tampilan dari chatgpt berdasarkan permintaan yang diketik pada prompt.



Gambar 4. Tampilan jawaban dari pertanyaan yang diajukan

Jika masih ada pertanyaan atau permintaan tambahan, dapat terus berinteraksi dengan cara klik regenerate pada ujung bawah kanan. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa proses layanan pencarian informasi pada platform chatgpt sangat dimudahkan, menghemat waktu, efektif dan efisien.

b. Android

Cara menggunakan *platform* chatgpt adalah dengan mengunduh aplikasi ini melalui *Play Store, Appstore* bisa juga masuk melalui google. Aplikasi ini bisa digunakan secara gratis. Setelah mengunduh dan menginstalnya diperangkat (android) maka pengguna harus mendaftar terlebih dahulu lewat email, google, apple ID jika sudah memilih maka akan muncul *tell us about you* kemudian mengisi nama dan tanggal lahir selanjutnya adalah verifikasi dengan menggunakan nomor telepon yang dimiliki. Aplikasi Chatgpt menggunakan teknologi memproseskan bahasa ilmiah (*Natural Language Processing/NLP*) untuk menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang dimasukkan. Dengan pemahaman konsep, penggunaan aplikasi, dan panduan pengoptimalan.³⁵

4. Kelebihan dan Kekurangan Platform Chatgpt

Pemanfaatan chatgpt dalam konteks pembelajaran menghadirkan beragam kontribusi yang signifikan. Terdapat pertimbangan yang substansial terkait dengan kelebihan dan kekurangan penggunaan chatgpt dalam proses pembelajaran.

³⁵ Annisa Nuraisyah Annas dkk, “Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligences (AI)Chat Gpt Dan Bard AI Sebagai Alat Bantu Bagi Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan,” *Journal of Human And Education* 4, no 1 (2024), akses 30 April 2024. <https://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/617/359>

Setelah menggunakan dan menganalisis *platform* chatgpt dari sudut pandang pengguna, maka dapat dideskripsikan kelebihan dan kekurangan yang ada, yaitu:

a. Kelebihan

1. Simulasi respon manusia

Chatgpt mampu memberikan respon yang menyerupai interaksi manusia.

2. Umpan Balik Tersebar Secara Cepat

Kehadiran chatgpt mampu memberikan umpan balik dengan cepat kepada pengguna

3. Peningkatan Keterlibatan

Chatgpt dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menyajikan konten yang menarik.

4. Akses Informasi Luas

Chatgpt memiliki akses pengetahuan yang luas oleh karena itu dapat memberikan informasi yang beragam dan terkini.

5. Dukungan pembelajaran dan penyelesaian masalah

Chatgpt dapat membantu sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif bagi pengguna

6. Kreativitas dan Inspirasi

Chatgpt dapat memberikan inspirasi kepada para pengguna dalam merancang pembelajaran yang kreatif dan inovatif.³⁶

³⁶ Pontjowulan H.I.A, "Implementasi Penggunaan Media Chatgpt Dalam Pembelajaran Era Digital," *Journal of Educational and Cultural Studies*, 2, No 2 (2023), akses 1 May 2024. <https://jurnal.litnuspublisher.com/index.php/jecs/article/download/156/163/317>

b. Kekurangan

1. Jawaban tidak selalu akurat:

Pengguna harus memverifikasi semua jawaban yang diberikan oleh chatgpt karena tidak selalu benar, meskipun kesalahan sulit untuk diidentifikasi.

2. Kesulitan membedakan fakta dan opini

Chatgpt tidak selalu dapat dengan jelas memisahkan antara fakta dan opini. Oleh karena itu, pengguna harus bijak dalam menggunakan chatgpt sebagai sumber informasi factual dan akurat.

3. Kurangnya interaksi manusia

Meskipun chatgpt dapat memberikan bantuan dan umpan baik, namun tidak bisa menggantikan interaksi manusia.

4. Ketergantungan pada data awal dan bias yang tersembunyi

Chatgpt belajar dari data yang diberikan kepadanya. Keterbatasan data awal atau keberadaan bias yang tidak disadari dalam data tersebut dapat mempengaruhi keluaran atau tanggapannya.³⁷

D. Pencarian Informasi

1. Pengertian Pencarian Informasi

Menurut Lasa HS mengatakan bahwa informasi itu berasal dari bahasa latin dengan kata *informare* yang artinya adalah membentuk melalui pengetahuan.

³⁷ Andre Mustofa Meihan “Analisis Pemanfaatan Chatgpt Dalam Pembelajaran Sejarah Oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Jambi”, *Jurnal: Pendidikan Sejarah Indonesia*, Vol 6, No 2, (2023), Akses 2 Agustus 2024, <https://journal2.um.ac.id/index.php/sejarah/article/download/47604/pdf>

Informasi dalam ilmu perpustakaan bisa dikatakan sebagai kabar, berita ataupun peristiwa. Informasi merupakan sesuatu kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam masyarakat baik itu dalam skala besar maupun kecil. Segala sesuatu yang terjadi disekeliling kita bisa menjadi sebuah informasi. Pada prinsipnya informasi merupakan kumpulan sumber-sumber yang diperoleh kemudian diolah menjadi sumber yang memiliki kesan dan arti bagi yang menerima yang menggambarkan suatu kejadian yang terjadi dan bisa dijadikan sebagai sarana pembantu dalam memutuskan segala sesuatu. Informasi bisa didapatkan secara lisan maupun tulisan.³⁸

Pencarian informasi adalah upaya individu untuk memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, individu melakukan pencarian informasi dari berbagai sumber yang tersedia. Menggunakan literatur adalah salah satu cara yang umum digunakan, dengan literatur sendiri memiliki berbagai tujuan yang beragam. Perilaku pencarian informasi, yang merupakan perilaku di tingkat mikro, terjadi ketika seseorang berinteraksi dengan sistem informasi. Interaksi ini bisa berupa penggunaan perangkat seperti mouse atau mengklik tautan, atau bisa juga berupa proses intelektual seperti menggunakan strategi Boolean atau memilih buku yang paling relevan di perpustakaan.³⁹

³⁸ Rendi Purnama, "Model Perilaku Pencarian Informasi (Analisis Teori Perilaku Pencarian Informasi Menurut David Ellis)", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol , No 1, Juni (2021), akses 9 Juli 2024, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/pustakakarya/article/download/5158/2632>

³⁹ Muh Ahlis Ahwan, "Karakteristik Mahasiswa Pascasarjana Dalam Mencari Informasi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi", *Jurnal Kepustakawanan*, Vol 4, No 1 (2022), Akses 13 Agustus 2024, <https://ejournal.unib.ac.id/jurnal/index.php/maktabatuna/article/download/4265/2597>

Pencarian informasi seseorang tercermin dalam strategi pencarian informasi, yang merupakan serangkaian aktivitas untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi. Pengertian tentang informasi dan kebutuhan informasi sulit untuk didefinisikan dan diukur, dan kedua konsep tersebut telah menjadi subjek perdebatan yang panjang. Pencarian informasi dimulai ketika individu merasa bahwa pengetahuan yang dimilikinya saat ini belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam penulisan skripsi, mahasiswa dituntut untuk memiliki kemandirian dalam mengerjakannya dengan bimbingan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memanfaatkan berbagai sumber informasi, baik dari perpustakaan maupun dari unit informasi lainnya.⁴⁰

Pencarian informasi (*information searching*), adalah perilaku ditingkat mikro. Teori pencarian menurut Kuhlthau dalam teorinya, Kuhlthau merumuskan langkah pencarian informasi sebagai sebuah alur yang runtut yang dikaitkan dengan tiga aspek yakni aspek kognitif atau pikiran, efektif atau perasaan dan motoric atau tindakan. Proses pencarian informasi diindikasikan muncul karena adanya kebutuhan informasi, Kuhlthau berpendapat bahwa kebutuhan informasi muncul karena adanya kesenjangan pengetahuan dalam diri seseorang dengan kebutuhan informasi yang diperlukan.⁴¹

⁴⁰ Rini Masri, "Pencarian Informasi Oleh Pemustaka Di Perpustakaan," Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, vol 4, no 2 (2020), Akses 1 Mei 2024. <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/download/103/10>

⁴¹ Lilik Istiqorah dkk, "Proses Pencarian Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta Yang Menerapkan Sistem Pembelajaran Hybrid Selama Masa Post- Pandemi" Jurnal Al-Maktabah vol 21 (2022), akses 11 Mei 2024. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/download/30888/11786>

Kuhlthau dan Astuti merumuskan kebutuhan informasi sebagai sesuatu yang lambat laun muncul dari kesadaran yang samar-samar mengenai sesuatu yang hilang, dan pada tahap berikutnya pencarian informasi ingin mengetahui tempat informasi yang akan memberikan kontribusi pada pemahaman dan makna.

1. Tahap inisiasi

Tahap inisiasi adalah dimana akan muncul perasaan bingung atau ragu ketika seorang individu sadar bahwa dirinya sedang dalam suatu permasalahan dan membutuhkan informasi terkait dengan konteks permasalahan yang sedang dihadapi. Pada tahap ini individu belum bisa mengidentifikasi permasalahan mereka merasakan kegelisahn dan kebingungan yang akan mendorong individu.

2. Tahap seleksi

Tahap seleksi adalah tahap dimana pengguna sudah mulai merasakan optimisme meskipun rasa ketidakpastian masih berlanjut. Pada fase ini individu mulai melakukan identifikasi dan pemilihan topik utama.

3. Tahap eksplorasi

Tahap eksplorasi adalah tahap ketika individu sudah menemukan beberapa informasi yang dapat dipercaya sehingga bisa dijadikan sebagai pegangan. Pada fase ini individu masih merasakan cemas dan ragu

4. Tahap formulasi

Tahap formulasi adalah tahap dimana individu mencocokkan dan menyesuaikan informasi yang dibutuhkan. Tahap ini pengguna masih melakukan penyesuaian informasi seperti yang dibutuhkan.

5. Tahap koleksi

Tahap koleksi adalah tahap yang menggambarkan seseorang yang telah terfokus pada informasi yang dibutuhkan, dan mengerti tindakan apa yang harus dilakukan. Tahap ini pengguna telah terfokus pada informasi yang diperoleh bahkan melakukan cek ulang atas isi informasi karena sudah adanya kejelasan arah dan tujuan pencarian informasi.

6. Tahap presentasi

Tahap presentasi yaitu tahapan dimana ada perasaan lega, perasaan puas ketika pencarian berjalan dengan baik atau kekecewaan jika terjadi sebaliknya. Pada tahap ini pengguna sudah mengerti dan bisa melakukan pencarian dengan baik.⁴²

⁴² Agustian Hendrik, Dkk, "Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Studi SI Perpustakaan Dan Sains Informasi UKSW Menggunakan mModel Khulthau", Jurnal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi, Vol 2, No 4 (2023), Akses 13 Agustus 2024, <https://papyrusuim.id/index.php/jp/article/download/17/17>

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif bermaksud menggali makna perilaku yang berada dibalik tingkah laku manusia tujuannya untuk membuat fakta mudah dipahami. Penelitian deskriptif yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan deskripsi yang sistematis, aktual, dan akurat tentang fakta-fakta yang terkait dengan fenomena yang diselidiki. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yaitu peneliti terjun langsung kelapangan untuk mencari dan mengumpulkan data.⁴³

Dalam pendekatan deskriptif, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang Motivasi Pemanfaatan *Platform* Chatgpt dalam Pencarian Informasi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Data deskriptif ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan tentang Motivasi Pemanfaatan *Platform* Chatgpt dalam Pencarian Informasi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan demikian, penulis dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang variabel atau kondisi di lapangan.

⁴³ Iman Gunawan, S.Pd., M.Pd. *Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.80-83.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Adab dan Humaniora yang beralamat di Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, No Telepon 0651-7776565, Email fah.uin@ar-raniry.ac.id. Waktu penelitian ini dimulai pada 25 Juni sampai 30 Juni 2024.

C. Fokus penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan pada tujuan dari penelitian yang dilakukan.⁴⁴ Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu motivasi pemanfaatan *platform* chatgpt dalam pencarian informasi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Fokus penelitian ini bertujuan untuk membatasi penulis dalam pengumpulan data pada bidang yang sangat umum dan luas atau kurang relevan dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian.

D. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Dalam proses pengumpulan data dengan pendekatan deskriptif, penting untuk mengidentifikasi subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian, yang berperan sebagai informan, merupakan individu yang digunakan sebagai sumber

⁴⁴ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 32.

informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian.⁴⁵ Dalam konteks ini, subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menggunakan *platform* chatgpt dalam pencarian informasi.

Subjek dipilih secara sengaja dan spesifik menggunakan metode purposive sampling. Menurut Sugiyono, purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan utama dalam penelitian ini adalah jumlah subjek yang besar sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan wawancara.⁴⁶ Dalam penelitian ini, peneliti memilih mahasiswa yang telah memiliki pengalaman menggunakan *platform* chatgpt sebagai kriteria dalam pemilihan sampel. Adapun kriteria dalam memilih subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021.
2. Mahasiswa yang memanfaatkan *platform* chatgpt.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini berjumlah 8 orang mahasiswa dari 100 mahasiswa angkatan 2021 Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang memanfaatkan *platform* chatgpt.

b. Objek Penelitian

⁴⁵ Ibid.

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 85.

Objek penelitian merupakan keadaan atau sifat dari suatu benda, orang, atau sesuatu yang akan diteliti, objek penelitian itu sendiri merupakan sesuatu permasalahan dalam penelitian.⁴⁷ Adapun yang menjadi objek penelitian ini ialah Pemanfaatan *Platform* Chatgpt oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

E. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas disebut validasi internal. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi dan member check.⁴⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis pengujian triangulasi dan member check.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁹ Pada penelitian

⁴⁷ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan Kebudayaan, dan Keagamaan*, Nila Cakra Publishing House, Bandung, 2018, yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf.

⁴⁸ Arnild Augia Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12, Edisi 3, (2020), hlm 147. Diakses tanggal 1 Juli 2024, disitus <https://bit.ly/3E0mrgY>

⁴⁹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Calpulis, 2015), hlm 45.

ini penulis menggunakan uji kredibilitas triangulasi yaitu dengan cara mengecek data pada sumber yang sama, dengan teknik yang berbeda. Data yang didapatkan dari hasil penelitian akan dilihat dengan hasil wawancara dan dokumentasi begitupun sebaliknya. Melalui cara ini penulis memastikan data yang dinggap benar dan sesuai.

2. Member check

Member check merupakan proses pengecekan data yang didapat penulis kepada yang memberi data. Adapun tujuan dari member check ini ialah untuk melihat seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh yang memberi data.⁵⁰ Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para sumber data berarti data tersebut valid, namun jika terdapat data yang tidak disepakati oleh sumber data dengan segala penafsiran maka penulis perlu mendiskusikan dengan pemberi data.⁵¹

Pada penelitian ini member check yang dilakukan penulis ialah dengan mewawancarai subjek penelitian secara individual dengan menyesuaikan dari hasil observasi yang penulis lakukan. Cara ini dilakukan agar dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data yang didapat dari hasil penelitian yang penulis lakukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

⁵⁰ Op.Cit...,Arnild Augia Mekarisce, Teknik Pemeriksaan..., hlm. 150-151.

⁵¹ Op.Cit...,Sugiyono, Metode Peneltian..., hlm. 287.

Berdasarkan jenis data yang dibutuhkan dan ketersediaan sumber data yang memungkinkan penggalian informasi dilapangan, maka peneliti dapat menentukan teknik pengumpulan data yang tepat, sesuai dengan kondisi waktu dan biaya yang tersedia, serta pertimbangan lain demi efektifitasnya penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah perhatian terfokus pada tanda, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkan, mengungkapkan faktor penyebabnya dan menemukan suatu data tertentu.⁵² Tujuan dilakukan observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati dan individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi yang bertujuan untuk mengamati bagaimana motivasi pemanfaatan *platform* chatgpt dalam pencarian informasi oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁵³ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mahasiswa angkatan 2021 Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Mahasiswa yang akan

⁵² EmirZir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisi Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), hlm. 38.

⁵³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), hlm. 55.

diwawancara dalam penelitian ini bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan cara mendatangi informan secara langsung bertatap muka dan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan peneliti.

Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang telah diperoleh. Oleh karena itu dalam wawancara peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Table 1. Nama Informan

NO	Nama	Status
1.	Nurhayani	Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan
2.	Putri Rahmi	Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan
3.	Najwa	Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan
4.	Yuni Sahra	Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan
5.	Wildana Wulandari	Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan
6.	Tika Setiawati	Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan
7.	Maya Sari Bakti	Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan
8.	Indah Safana	Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan

Dari table diatas pengambilan informan dari penelitian ini berjumlah 8 orang informan, bukan berarti hanya 8 orang ini yang paling memberikan

informasi yang dibutuhkan peneliti tetapi didasari oleh pertimbangan bahwa informan ini dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti saat ini. Informan bukan dianggap sebagai pengambilan sumber data secara keseluruhan, namun dalam penelitian ini informan dianggap sebagai suatu pencarian mendalam yang diperkirakan memberikan informasi yang diperlukan peneliti terhadap situasi dan kondisi latar penelitian tersebut.

3. Dokumentasi

Gottschak dalam tulisan Natalima Nilam Sari mengungkapkan bahwa dokumentasi berupa teknik Pembuktian berdasarkan sumber tulisan, lisan dan gambar. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pemeriksaan atau analisis dokumen-dokumen yang dihasilkan oleh subjek itu sendiri. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah informan yang menggunakan chatgpt. Dengan menggunakan dokumentasi, peneliti dapat memperoleh pemahaman dari perspektif subjek melalui dokumen-dokumen yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek terkait.⁵⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses analisis data yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara,

⁵⁴ Natalima Nilam Sari, "Memahami Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif", Wacana 8, No 2 (2014), Diakses melalui 143-455-1-PB.pdf

pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, resmi, gambar, foto dan sebagainya. Pada dasarnya analisis data merupakan sejumlah aktivitas yang dilakukan oleh peneliti ketika proses pengumpulan data atau informasi langsung, sampai pada penarikan kesimpulan berupa konsep atau hubungan antar konsep. Mo Leong mendefinisikan analisis data menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk memahaminya. Berikut beberapa analisis data diantaranya yaitu:

1. Reduksi data sebagai proses pemilihan dan pemusatan formasi data “kasar” yang berasal dari catatan-catatan tertulis dilapangan (*field note*). Reduksi data dimulai sejak peneliti mengkasus pertanyaan yang diajukan dan tentang cara pengumpulan data yang dipakai, reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung dan merupakan bagian dari analisis. Dengan cara wawancara secara langsung dengan mahasiswa. Dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
2. Penyajian Data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif yang didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan dengan data lainnya. Oleh karena itu

diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan.⁵⁵

3. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara memberikan kesimpulan terhadap analisis data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara bertahap, yang penyusunan simpulan sementara, tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada, kedua menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan sesuai pernyataan informan dengan makna yang terkandung dalam masalah peneliti secara konseptual.⁵⁶

⁵⁵ I Wayan Suwendra, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Nila Cakra, 2018), hlm 74.

⁵⁶ Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*”, Jurnal Alhadharah Vol . 17, No. 33 (2018), hlm. 91-94. Diakses tanggal 15 Mei 2024.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Prodi Ilmu Perpustakaan

Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh untuk sementara ini merupakan prodi termuda di Fakultas Adab dan Humaniora. Prodi ini mulai menerima mahasiswa perdana pada tahun 2006 berdasarkan persetujuan Menteri Agama RI sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Agama RI Nomor: Dj.4116/2008 Tanggal 21 November 2008.

Selanjutnya dikeluarkan Surat Keputusan izin operasional nomor: 387 tahun 2013 tanggal 18 Februari 2013 dengan peringkat (nilai) akreditasi saat itu C berdasarkan keputusan BAN-PT Nomor: BAN-P025/BAN-PT/AK-XIV/S1/IX/2011 dan untuk akreditasi terakhir adalah B berdasarkan keputusan BAN-PT No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015 tanggal 31 Oktober 2015. Prodi ini selain memiliki kelas reguler, juga membuka kelas lanjutan bagi pustakawan yang telah memiliki ijazah D3 Kepustakawanan.

Lahirnya Prodi ini dengan dasar pertimbangan bahwa *information is power* (informasi adalah kekuatan) dan perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber informasi bagi masyarakat. Sehingga perpustakaan perlu dikelola secara profesional agar mampu menciptakan masyarakat informasi 44 (*literate society*)

semakin cepat akses dan penguasaan informasi akan semakin menunjang profesionalisme seseorang dalam menjalankan tugas dan aktivitasnya. Aktivitas pengumpulan, pemrosesan dan penyebaran informasi menjadi kegiatan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat di era informasi. Peran lembaga pengelola informasi seperti perpustakaan juga semakin strategis. Kepemimpinan Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan IAIN Ar-Raniry, pada periode pertama (2008-2013) dipercayakan Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Zubaidah, M.Ed masing-masing sebagai ketua dan sekretaris prodi. Selanjutnya, pada periode kedua (2013-2016) kembali dipercayakan kepada Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Zubaidah, M.Ed masing-masing sebagai ketua dan sekretaris prodi. Pada periode ketiga 2016-2020 ketua prodi S1 Ilmu Perpustakaan dipercayakan kepada Zubaidah, M.Ed dan Mukhtaruddin, M.LIS sebagai sekretaris prodi dan untuk periode keempat 2018-2022 dibawah kepemimpinan Dekan Dr. Fauzi, M.Si, Nurhayati Ali Hasan, M.LIS dan Mukhtaruddin, M.LIS kembali diamanahkan masing-masing sebagai Ketua dan Sekretaris Prodi S1 Ilmu Perpustakaan. Pada periode kelima 2023-2027 dibawah kepemimpinan Dekan Syarifuddin, M.Ag., Ph.D, Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS sebagai Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan T. Mulkan Safri, M.IP sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan.⁵⁷

2. Visi Misi Prodi Ilmu Perpustakaan

Visi:

⁵⁷ Profil Fakultas Adab dan Humaniora, <https://ar-raniry.ac.id/fakultas/adab/>, akses 8 Juli 2024

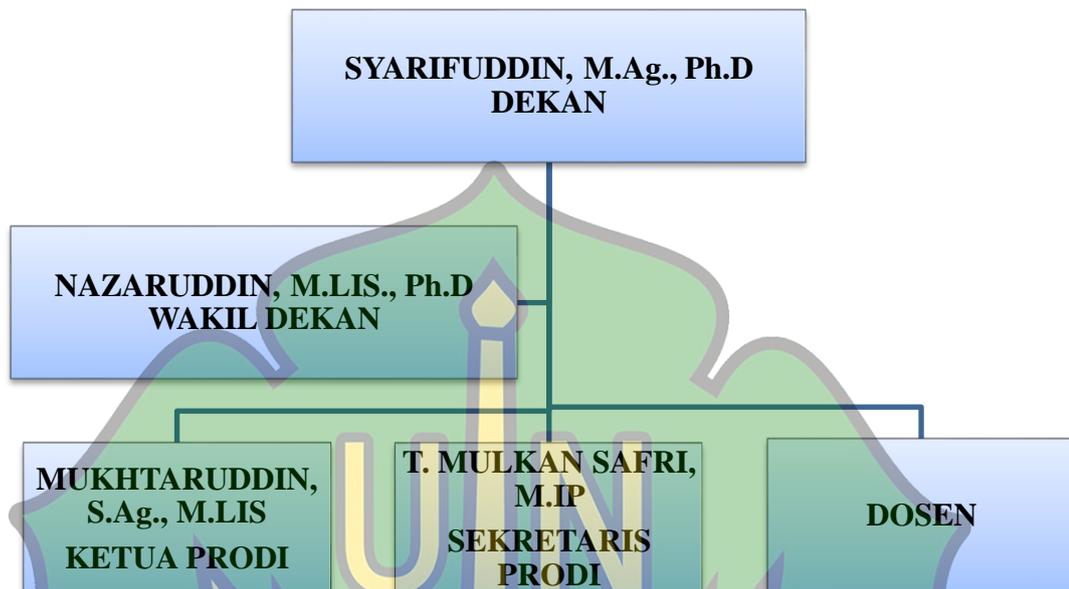
“Menjadikan fakultas yang modern, professional dan andal dalam pengembangan keilmuan adab dan humaniora berbasis keislaman, kebangsaan, dan keuniversalan untuk membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul”.

Misi:

- a. Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang kompetitif dalam bidang adab dan humaniora, berorientasi pada masa depan, berakhlak mulia serta menjunjung tinggi moderasi dan kerukunan umat beragama.
- b. Menyelenggarakan kegiatan riset yang unggul dalam bidang Adab dan Humaniora dengan berbasis pada kearifan lokal dan syariat islam untuk menjawab permasalahan lokal, nasional dan internasional.
- c. Mengimplementasikan Studi Adab dan Humaniora bagi pemberdayaan masyarakat yang saleh, moderat, dan cerdas.
- d. Mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang Adab dan Humaniora dengan mendayagunakan kemajuan teknologi informasi.
- e. Menerapkan *Good University Governace* dalam perencanaan, administrasi umum, akademik, kemahasiswaan, keuangan, pengembangan sumber daya manusia serta pengelolaan saran dan prasarana Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.⁵⁸

⁵⁸ *Ibid*

3. Struktur Organisasi



Gambar 2.5 : Struktur Organisasi Prodi Ilmu Perpustakaan

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi pemanfaatan *platform* chatgpt dalam pencarian informasi oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berikut ini digambarkan hasil penelitian yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait bentuk Motivasi Pemanfaatan Platform Chatgpt Dalam Pencarian Informasi Oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun jumlah yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu 8 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari angkatan 2021.

1. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis mahasiswa yaitu kebutuhan dasar dalam hal ini kebutuhan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam pemanfaatan chatgpt, dimulai apa benar mereka membutuhkan chatgpt dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai berikut:

“Ketika saya berada dalam kondisi fisik yang nyaman, saya merasa lebih fokus dan termotivasi untuk memanfaatkan chatgpt dalam mencari informasi. Karena kondisi fisik yang baik membuat saya lebih produktif dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal salah satunya platform chatgpt.”⁵⁹

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah satu mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan yang mengatakan bahwa:

“Saya merasa sehat secara fisik, tanpa rasa lelah saya lebih termotivasi untuk menggunakan platform chatgpt. karena kondisi fisik yang baik membuat saya lebih mudah berkonsentrasi, sehingga saya dapat memanfaatkan platform chatgpt dengan lebih efektif dalam mencari informasi yang dibutuhkan.”⁶⁰

⁵⁹ Wawancara dengan PR angkatan 2021 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Banda Aceh, 26 Juni 2024.

⁶⁰ Wawancara dengan TS angkatan 2021 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Banda Aceh, 26 Juni 2024.

Hal serupa juga dijelaskan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan lainnya yaitu:

“Memiliki pengaturan fisik yang baik dan mendukung, seperti jaringan akses internet lancar, ketika semua faktor terpenuhi dengan baik sangat mempengaruhi motivasi saya dalam memanfaatkan platform chatgpt.”⁶¹

Hal serupa juga dijelaskan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan lainnya yaitu:

“Penggunaan internet dalam ruangan dirancang dengan baik, seperti posisi meja dan kursi yang baik membantu mengurangi kelelahan. Hal ini memotivasi saya untuk menggunakan chatgpt lebih lama dan lebih produktif karena saya merasa nyaman saat belajar.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh ketika kondisi fisik yang nyaman, jaringan internet lancar dalam mengakses informasi mahasiswa termotivasi memanfaatkan platform [chatgpt](#) sebagai alat bantu mereka dalam pencarian informasi.

2. Kebutuhan Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman dalam motivasi pemanfaatan *platform* chatgpt dalam pencarian informasi oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu dimana

⁶¹ Wawancara dengan YS angkatan 2021 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 26 Juni 2024.

⁶² Wawancara dengan N angkatan 2021 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 26 Juni 2024.

mahasiswa yakin saat menggunakan chatgpt tidak akan menyebabkan masalah dalam perkuliahan seperti plagiarisme.

Pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai berikut:

“Saya yakin bahwa penggunaan chatgpt tidak akan menyebabkan masalah akademik seperti plagiarisme karena saya selalu memastikan untuk menggunakan informasi yang dihasilkan sebagai referensi dan bukan untuk disalin langsung. Kesadaran ini memotivasi saya untuk memanfaatkan platform chatgpt dengan cara yang etis dan bertanggung jawab.”⁶³

Hal yang sama juga disampaikan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan yang mengatakan bahwa:

“Saya sadar bahwa chatgpt adalah alat bantu yang memberikan informasi berdasarkan data yang dilatih, bukan pengganti pemikiran kritis. Saya selalu memverifikasi informasi yang saya peroleh dan menggunakannya untuk memperkaya pemahaman saya, bukan untuk menggantikan hasil pemikiran saya. Keyakinan ini membuat saya percaya diri dalam menggunakan chatgpt tanpa melanggar etika akademik.”⁶⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan sebagai berikut:

⁶³ Wawancara dengan IS angkatan 2021 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 27 Juni 2024.

⁶⁴ Wawancara dengan YS angkatan 2021 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 27 Juni 2024.

“Saya menggunakan chatgpt sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman saya tentang topik, bukan sebagai sumber akhir. Dengan memastikan bahwa saya selalu mencantumkan sumber asli dan mengolah informasi dengan kritis, saya merasa aman dari resiko plagiarisme atau pelanggaran etika. Keyakinan ini mendorong saya untuk memanfaatkan platform chatgpt secara maksimal.”⁶⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan sebagai berikut:

“Saya selalu menerapkan prinsip-prinsip etika ketika menggunakan menggunakan chatgpt, termasuk memberikan atribusi yang tepat dan tidak menggunakan informasi secara sembarangan. Dengan komitmen terhadap etika ini, saya yakin bahwa penggunaan chatgpt tidak akan menyebabkan masalah akademik, yang memotivasi saya untuk memanfaatkannya secara bertanggung jawab.”⁶⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yakin bahwa penggunaan chatgpt yang memahami dan menerapkan penggunaan yang etis serta bertanggung jawab merasa yakin bahwa platform chatgpt dapat digunakan dengan aman tanpa menimbulkan masalah akademik seperti plagiarisme atau pelanggaran etika. Karena mahasiswa selalu memverifikasi dan memastikan terlebih dahulu informasi yang didapatkan. Informasi yang dihasilkan chatgpt sebagai referensi bukan untuk langsung digunakan.

⁶⁵ Wawancara dengan MSB angkatan 2021 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 27 Juni 2024.

⁶⁶ Wawancara dengan W angkatan 2021 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 27 Juni 2024.

3. Kebutuhan Sosial

Kebutuhan sosial dimana mahasiswa berhubungan satu sama lain dan adanya rasa memiliki agar diterima oleh lingkungan. Dalam motivasi pemanfaatan *platform chatgpt* dalam pencarian informasi oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu berdasarkan rasa memiliki agar bisa diterima oleh orang lain dan berhubungan satu dengan yang lainnya.

Pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai berikut:

“Penggunaan chatgpt memudahkan saya untuk mencari informasi yang relevan dan mendalam yang bisa saya bagikan dalam diskusi kelompok. Dengan adanya informasi yang akurat, saya bisa berkontribusi lebih baik dalam kelompok, sehingga meningkatkan motivasi saya untuk menggunakan platform chatgpt dalam tugas kuliah.”⁶⁷

Hal yang sama juga disampaikan oleh salah satu mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan yang mengatakan bahwa:

“Chatgpt mendukung kolaborasi saya dengan teman-teman yang berada dilokasi berbeda, karena saya dapat dengan cepat mencari dan berbagi informasi melalui platform ini. Hal ini mempermudah koordinasi dan

⁶⁷ Wawancara dengan WW angkatan 2021 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 27 Juni 2024.

kerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok, yang pada gilirannya memotivasi saya untuk terus memanfaatkan platform chatgpt.”⁶⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan yang mengatakan bahwa:

“Chatgpt membantu dalam merumuskan ide-ide awal yang bisa dibawa kedalam diskusi kelompok, sengg memicu brainstorming yang lebih efektif. Dengan memberi kontribusi awal yang bernilai, saya merasa lebih termotivasi untuk terlibat dalam interaksi sosial dan kolaborasi akademik melalui penggunaan platform chatgpt.”⁶⁹

Hal berbeda juga disampaikan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan yang mengatakan bahwa:

“Ketika saya dapat memberikan jawaban yang akurat dan bermanfaat dari chatgpt, rekan-rekan saya lebih mempercayai akan kontribusi saya dalam tugas kelompok. Rasa saling percaya ini memperkuat ikatan sosial dalam kelompok dan memotivasi saya untuk memanfaatkan chatgpt secara maksimal dalam pencarian informasi untuk kuliah.”⁷⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan chatgpt dapat meningkatkan interaksi sosial dan kolaborasi dalam konteks akademik dengan menyediakan informasi yang relevan, mendukung kolaborasi jarak jauh, dan memfasilitasi ide-ide awal dalam diskusi kelompok. Dengan kemampuannya

⁶⁸ Wawancara dengan N angkatan 2021 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 28 Juni 2024.

⁶⁹ Wawancara dengan TS angkatan 2021 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 28 Juni 2024.

⁷⁰ Wawancara dengan MSB angkatan 2021 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 28 Juni 2024.

untuk memperkuat kontribusi individu dalam tugas kelompok, chatgpt memotivasi pengguna untuk lebih aktif dan produktif dalam kolaborasi akademik.

4. Kebutuhan Ego

Kebutuhan ego dimana mahasiswa berusaha mencapai sesuatu yang lebih baik dari orang lain. Dalam motivasi pemanfaatan *platform* chatgpt dalam pencarian informasi oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu dimana mahasiswa berusaha mencapai prestasi yang tinggi dibandingkan orang lain karena ego yang kuat maka harus lebih daripada orang lain.

Hal yang sama disampaikan oleh:

Pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai berikut:

“Penggunaan chatgpt memberikan akses cepat ke informasi yang luas dan terpercaya. Dengan kemampuan ini, saya merasa lebih percaya diri dalam menemukan sumber yang relevan dan akurat untuk tugas kuliah saya, yang pada akhirnya memotivasi saya untuk terus menggunakan platform chatgpt.”⁷¹

Hal serupa juga disampaikan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan yang mengatakan bahwa:

“Chatgpt membantu saya dalam memahami konsep yang sulit atau mencari referensi tambahan, sehingga mengurangi rasa cemas ketika

⁷¹ Wawancara dengan PR angkatan 2021 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 27 Juni 2024.

*menghadapi tugas yang kompleks. Dengan merasa lebih tenang dan yakin, saya lebih termotivasi untuk memanfaatkan chatgpt dalam proses belajar.*⁷²

Hal berbeda juga disampaikan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan sebagai berikut:

*“Dengan menggunakan chatgpt, saya dapat mengeksplorasi berbagai perspektif dan informasi yang mendalam, yang membantu saya membuat keputusan yang lebih baik dalam penulisan tugas. Peningkatan kemampuan ini menambah rasa percaya diri saya dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah, dan memotivasi saya untuk terus menggunakan platform ini sebagai alat bantu belajar.”*⁷³

Hal berbeda juga disampaikan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan sebagai berikut:

*“Chatgpt menyediakan berbagai perspektif dan informasi yang membantu saya membuat keputusan yang lebih tepat dalam penulisan tugas. Dengan dukungan ini, rasa percaya diri saya meningkat, karena saya tahu bahwa keputusan yang saya buat didasarkan pada informasi yang valid dan mendalam.”*⁷⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan chatgpt dapat meningkatkan rasa percaya diri pengguna dalam mengakses dan menganalisa

⁷² Wawancara dengan W angkatan 2021 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 27 Juni 2024.

⁷³ Wawancara dengan YS angkatan 2021 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 26 Juni 2024.

⁷⁴ Wawancara dengan IS angkatan 2021 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 26 Juni 2024.

informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas kuliah. Dengan akses cepat informasi yang akurat, pengurangan kecemasan dalam memahami materi yang kompleks, dan peningkatan kemampuan analisis, pengguna merasa lebih yakin dan termotivasi untuk memanfaatkan chatgpt sebagai alat bantu dalam proses belajar.

5. Kebutuhan aktualisasi

Kebutuhan aktualisasi yang berdasarkan keinginan dari diri sendiri untuk menjadi yang terbaik dengan mengapresiasikannya, dalam motivasi pemanfaatan *platform* chatgpt dalam pencarian informasi oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu dimana mahasiswa menjadikan dirinya menjadi yang terbaik dengan potensi yang dimiliki dan mengekspresikan dirinya untuk membuktikan bahwa ia mampu melakukannya.

Pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai berikut:

“Dengan adanya chatgpt, saya dapat dengan cepat menemukan informasi yang relevan dan berkualitas tinggi yang mendukung penelitian dan tugas penelitian dan tugas akademik saya. Kemudahan ini memungkinkan saya untuk lebih fokus pada analisis dan penulisan, sehingga membantu saya

*mencapai potensi akademik yang maksimal dan memotivasi saya untuk terus menggunakan platform chatgpt.*⁷⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan yang mengatakan bahwa:

*“Chatgpt memudahkan saya untuk mengeksplorasi berbagai topik dengan lebih mendalam, yang memperkaya pemahaman saya dan meningkatkan kualitas tugas akademik saya. Dengan pemahaman yang lebih baik, saya dapat menghasilkan karya yang lebih baik juga, yang memotivasi saya dalam memanfaatkan platform chatgpt.”*⁷⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh mahasiswa Prodi Perpustakaan sebagai berikut:

*“Penggunaan chatgpt membantu saya mengevaluasi berbagai sumber informasi dan mengembangkan informasi dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dengan ini, saya bisa menyusun argumen yang lebih solid dan komprehensif dalam tugas-tugas kuliah, yang mendorong saya untuk mencapai nilai akademik yang lebih tinggi dan memaksimalkan potensi saya.”*⁷⁷

Hal berbeda juga disampaikan oleh mahasiswa Prodi Perpustakaan sebagai berikut:

⁷⁵ Wawancara dengan MSB angkatan 2021 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 28 Juni 2024.

⁷⁶ Wawancara dengan WW angkatan 2021 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 27 Juni 2024.

⁷⁷ Wawancara dengan TS angkatan 2021 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 26 Juni 2024.

“Chatgpt menyediakan akses ke berbagai jenis informasi yang mungkin sulit ditemukan melalui pencarian biasa. Dengan informasi yang lebih lengkap dan beragam, saya dapat memperkaya tuisan saya dan meningkatkan potensi akademik saya, yang pada akhirnya memotivasi saya untuk terus menggunakan platform chatgpt.”⁷⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan chatgpt membantu pengguna mencapai potensi dan nilai akademik yang maksimal dengan mempercepat akses ke informasi berkualitas, memperdalam pemahaman terhadap materi, dan mengembangkan ketarampilan berpikir kritis. Semua ini memotivasi pengguna untuk memanfaatkan chatgpt secara optimal dalam proses belajar dan penulisan tugas kuliah.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan, adapun yang menjadi pembahasan adalah, motivasi pemanfaatan *platform* chatgpt dalam pencarian informasi oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora. Fokus penelitian ini mengkaji apa saja motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan *platform* chatgpt. Pada penelitian sebelumnya mengkaji tentang pemanfaatan TI terhadap motivasi siswa dalam belajar menggunakan teori Maslow dan hasilnya menunjukkan bahwa siswa termotivasi dalam memanfaatkan TI dalam belajar.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, analisis tentang aspek-aspek yang mungkin konsisten

⁷⁸ Wawancara dengan YS angkatan 2021 mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 26 Juni 2024.

dengan penelitian sebelumnya tentang bagaimana teknologi sekarang mendukung akses informasi bagi mahasiswa. Mengenai motivasi penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan juga ditemukan dalam penelitian sebelumnya. Namun juga terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan yang sebelumnya yaitu penelitian ini lebih fokus pada motivasi mahasiswa dan spesifik pada chatgpt sebagai AI terbaru.

Dari lima indikator motivasi Maslow diatas mahasiswa cenderung mengalami kelima indikator tersebut membutuhkan platform chatgpt sebagai tempat pencarian informasi. Pemanfaatan *platform* chatgpt sangat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa karena memudahkan mahasiswa mengkaji beberapa aspek pencarian informasi yang dibutuhkan mahasiswa.

1. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan dasar dimana individu dapat bertahan hidup. Contohnya mahasiswa mungkin lebih termotivasi untuk menggunakan platform chatgpt ketika mereka berada dalam lingkungan yang mendukung secara fisik, seperti memiliki akses ke komputer dan koneksi internet yang stabil, yang memungkinkan mereka untuk mencari informasi tanpa terganggu oleh kebutuhan dasar yang tidak terpenuhi. Pada kebutuhan fisiologis ini peneliti menemukan bahwa mahasiswa merasa termotivasi dalam memanfaatkan platform chatgpt dikarena kebutuhan dasar mereka terpenuhi seperti kondisi fisik yang nyaman dan

jaringan yang lancar membuat mereka dapat dengan mudah memanfaatkan chatgpt.

2. Kebutuhan Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman adalah rasa aman dan nyaman dalam melakukan segala kegiatan sehari-hari. Contoh mahasiswa mungkin merasa lebih aman dan nyaman menggunakan chatgpt jika mereka memiliki akses yang konsisten dan stabil ke perangkat dan jaringan internet, memastikan bahwa mereka dapat menggunakannya kapan saja diperlukan tanpa gangguan teknis. Pada kebutuhan rasa aman ini peneliti menemukan bahwa mahasiswa yakin dengan penggunaan chatgpt secara etis dan bertanggung jawab tidak akan menimbulkan masalah plagiarisme. Karena sebelum menggunakan informasi tersebut mahasiswa memverifikasi terlebih dahulu informasi yang didapatkan.

3. Kebutuhan Sosial

Kebutuhan sosial adalah rasa ingin diterima oleh orang-orang disekeliling dan hubungan satu sama lain. Contoh penggunaan chatgpt dapat memberikan mahasiswa akses cepat ke informasi yang diperlukan untuk berinteraksi secara efektif dengan dosen dan teman sekelas, sehingga mereka lebih banyak berinteraksi dalam lingkungan akademik. Pada kebutuhan sosial ini peneliti menemukan bahwa mahasiswa dapat meningkatkan interaksi sosial dalam lingkungan akademik. Dengan penggunaan chatgpt ini dapat memudahkan mahasiswa dalam diskusi

kelompok, chatgpt dapat memotivasi mahasiswa dalam untuk lebih aktif dan produktif.

4. Kebutuhan Ego

Kebutuhan ego adalah dimana individu berusaha mencapai prestasi yang lebih tinggi dari yang lain. Contoh mahasiswa mungkin merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menggunakan chatgpt jika mereka percaya bahwa platform chatgpt dapat membantu mereka mencapai hasil akademis yang lebih baik, sehingga meningkatkan prestasi dan pengakuan dari dosen maupun rekan mereka. Pada kebutuhan ego ini peneliti menemukan bahwa mahasiswa lebih merasa percaya diri saat menggunakan chatgpt dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Dengan akses cepat dan akurat membuat mahasiswa termotivasi dalam menggunakan chatgpt.

5. Kebutuhan Aktualisasi

Kebutuhan aktualisasi adalah kebutuhan untuk menjadikan dirinya sebagai orang terbaik dengan potensi yang dimiliki. Contohnya dengan memanfaatkan chatgpt, mahasiswa dapat memperoleh informasi yang diperlukan, mendorong mereka untuk berpikir kritis dan mandiri yang merupakan bagian penting dari proses aktualisasi diri. Pada kebutuhan aktualisasi ini peneliti menemukan bahwa penggunaan chatgpt dapat membantu mahasiswa dalam mencapai potensi akademik dengan maksimal. Apabila sudah mencapai target yang diinginkan maka mahasiswa termotivasi dalam memanfaatkan chatgpt.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan mengenai Motivasi Pemanfaatan *Platform* Chatgpt Dalam Pencarian Informasi Oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa:

Motivasi Pemanfaatan *Platform* Chatgpt Dalam Pencarian Informasi Oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh terealisasi. Platform chatgpt sangat membantu mahasiswa dalam pencarian informasi yang dibutuhkan. Dari 5 indikator teori motivasi Maslow terbukti bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora termotivasi dalam memanfaatkan platform chatgpt dalam pencarian informasi. mahasiswa cenderung mengalami semua tahapan kebutuhan motivasi teori Maslow mulai dari kebutuhan dasar sampai kebutuhan aktualisasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan platform mchatgpt sangat terkait dengan pemenuhan kebutuhan yang di uraikan dalam teori Maslow. Chatgpt tidak hanya menjadi alat bantu teknis, tetapi juga menjadi sarana penting dalam mendukung pencapaian akademik dan pengembangan diri mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat, maka ada saran yaitu:

1. Motivasi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan untuk memanfaatkan chatgpt perlu ditingkatkan lagi.
2. Pihak Fakultas seharusnya menyelenggarakan pelatihan dan workshop tentang penggunaan chatgpt. Hal ini akan membantu mahasiswa dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih dalam mengenai dampak jangka panjang dari penggunaan chatgpt dalam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, (2003) *Pengenalan Sistem Informasi* (Yogyakarta:ANDI.), hlm 32
- Ade S. Permadi dan Arna Purtina, (2020), “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 6, No 1
- Adi setiawan , dkk, (2023) “*Penggunaan Chatgpt Untuk Pendidikan Era Education 4.0 Usalan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis*” *Jurnal Petisi*, vol 4, no 2
- Ahmad Rijali, (2018) “*Analisis Data Kualitatif*”, *Jurnal Alhadharah* Vol . 17, No. 33, hlm. 91-94.
- Aiman Faiz, Dkk, (2023), “*Tantangan Penggunaan Chatgpt dalam Pendidikan ditinjau dai sudut pandang moral,*” *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan*,
- Andriansyah Bari dan Randy hidayat, (2022) “*Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget*”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 7, No 1
- Anggia Fitra Hutapea, Dkk, (2021), “*Perilaku Pencarian Informasi Melalui Jrnal Elektronik Oleh Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Menggunakan Model Ellis,*” *Jurnal Adabiya* 23,no 3 (2021),
- Annisa Nuraisyah Annas Dkk, (2024) “*Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligences (AI)Chat Gpt Dan Bard AI Sebagai Alat Bantu Bagi Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan,*” *Journal of Human And Education*, Vol 4, No 1
- Arnild Augia Mekarisce, (2020) “*Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12, Edisi 3, hlm 147.
- Bakti Dwi Waluyo, Ddk, (2023) “*Chatgpt Untuk Mendukung Pencarian Topik Skripsi Fakultaas Teknik Universitas Negeri Medan,*” *Jurnal TIK dalam pendidikan*, Vol. 10, No 1

- Burhan Bungin, (2011) *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group), hlm. 55.
- Danu Eko Agustinova, (2015) *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Calpulis,) hlm 45.
- EmirZir, (2016) *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisi Data*, (Jakarta: Rajawali Press) hlm. 38.
- Gates, dkk, (2006) *Education Psychology. Third Edition*. Terjemahan. Oleh M. Sidiq, (Jakarta: Rineka Cipta,) hlm. 19.
- Herru Soerjono Dkk, (2023) “*Manfaat Kecerdasan Buatan ChatGPT Untuk Membantu Penulisan Ilmiah*,” *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi*, Vol 10, No 1
- Hidayanti, W., & Azmiyanti, (2023), *Dampak Penggunaan Chat GPT pada Kompetensi Mahasiswa Akuntansi: Literature Review*. In Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper,
- I Wayan Suwendra, (2018) “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Nila Cakra), hlm 74.
- Iman Gunawan, S.Pd., M.Pd. (2014) *Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara,) hlm.80-83.
- James weichert, Chinecherem Dimobi, (2024) *Dupe: Deteksi Pelemahan Melalui Rekayasa Cepat Untuk Teks Deepfake*, Cornell University,
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “*Pengertian Motivasi*”,
- Lexy Moleong, (2004) “*Metode Penelitian Kualitatif*,” Edisi Revisi (Bandung: Alfabeta), hlm 226.
- Lilik istiqorah Dkk, (2022) “*Proses Pencarian Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta Yang Menerapkan Sistem pembeajaran Hybrid Selama Masa Post- Pandemi*” *Jurnal Al-Maktabah* vol 21
- Mairisiska, T., & Qadariah, N. (2023). *Persepsi mahasiswa fik iain kerinci terhadap penggunaan chatgpt untuk mendukung pembelajaran di era digital*. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 13(2), 107-124.

- MH. Aditya Dharma dkk, (2021), "*Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19,*" Jurnal Pedagog dan Pembelajaran.
- Muhammad jafar maulana dkk, (2023) "*Penggunaan Chatgpt Dalam Pendidikan Berdasarkan Presepektif Etika Akademik,*" Jurnal Bhineka Tunggal Ika.
- Mukaromah, E. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa.* Indonesian Journal of Education Management & Administration Review, 4(1), 175-182.
- Pontjowulan H.I.A, (2023) "*Implementasi Penggunaan Media Chatgpt Dalam Pembelajaran Era Digital,*" Journal of Educational and Cultural Studies, Vol 2, No 2
- Profil Fakultas Adab dan Humaniora, <https://ar-raniry.ac.id/fakultas/adab/> akses 8 Juli 2024.
- Rachmi Nursifa Yahya Dkk, (2024) "*Pemanfaatan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa: Sebuah Tinjauan Etika Teknologi dalam Perspektif Filsafat,*" Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Vol 1, No 2.
- Rahma Maulida Erizal Dkk, (2024) "*Analisis Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Menggunakan Platform ChatGPT: Untuk Mendukung Proses Pendidikan Bagi Mahasiswa,*" Student Scientific Creativity Journal , Vol 2, No 1.
- Rahmat wahid, dkk, (2024) "*Analisis Penggunaan Chatgpt Oleh Mahasiswa Terhadap Proses Pendidikan Di Perguruan Tinggi,*" Jurnal Pedagogik Indonesia.
- Rini Masri, (2020) "*Pencarian Informasi Oleh Pemustaka Di Perpustakaan,*" Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Vol 4, No 2
- Sadirman AM, (2003) *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Raja Grafindo,), hlm. 198.
- Selly Anastassia, Dkk, (2024), "*Chatgpt Sebagai Alat Pendukung Pembelajaran: Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Abad 21,*" Paedagogia : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan, Vol 15, No 2.

- Sudarwan Danim, (2004), *Motivasi kepemimpinan dan efektifitas kelompok*, (Jakarta: Rineka Cipta.), hlm. 61.
- Sugiono, (2010) "*Metodologi Penelitian kualitatif*", (Bandung: Alfabeta.), hlm. 121.
- Sugiyono, (2012) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, hal. 32.
- Sumardi Suryabrata, (2002) *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Grafindo Perkasa.), hlm. 37.
- Theo Chandra Merentek, Elni Jeini Usuh, Jeffri Sonny Junus Lengkong, (2023) "*Implementasi Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Pembelajaran*," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no 3 (2023).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 101.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (2002), (Jakarta: balai pustaka,) hlm. 101.
- Valentine Bellini dan Dkk, (2024) *Antara Manusia dan AI: Menilai Keandalan Alat Pendeteksi Teks AI*, *Penelitian dan Opini Medis Saat Ini*, Edisi 3.
- Wahid Suharmawan, (2023) "*Pemanfaatan Chatgpt Dalam Dunia Pendidikan*," *Education Jurnal: Journal Education Research And Development*.
- Yusuf Hadi, "*Pemilihan Dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*". 9(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 45.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Wawancara Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Angkatan 2021

INSTRUMEN WAWANCARA

A. IDENTITAS INFORMAN

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Lokasi :

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	<p>Kebutuhan Fisiologis</p> <p>Kebutuhan dasar dimana individu dapat bertahan hidup.</p> <p>Contohnya mahasiswa mungkin lebih termotivasi untuk menggunakan platform chatgpt ketika mereka berada dalam lingkungan yang mendukung secara fisik, seperti memiliki akses ke komputer dan koneksi internet yang stabil, yang memungkinkan mereka untuk mencari informasi tanpa terganggu oleh kebutuhan dasar yang tidak terpenuhi.</p>	<p>1. Bagaimana kondisi fisik belajar anda ketika mengakses internet memotivasi anda ketika memanfaatkan platform chatgpt?</p>
2.	<p>Kebutuhan Rasa Aman</p> <p>Rasa aman dan nyaman dalam melakukan segala aktivitas sehari-hari.</p> <p>Mahasiswa mungkin merasa lebih aman dan nyaman menggunakan chatgpt jika mereka memiliki akses yang konsisten</p>	<p>2. Bagaimana anda yakin bahwa penggunaan <i>platform</i> chatgpt tidak akan menyebabkan masalah akademik seperti plagiarisme atau pelanggaran etika sehingga anda termotivasi dalam menggunakan platform chatgpt?</p>

	<p>dan stabil ke perangkat dan jaringan internet, memastikan bahwa mereka dapat menggunakannya kapan saja diperlukan tanpa gangguan teknis.</p>	
3.	<p>Kebutuhan Sosial Rasa ingin diterima oleh orang-orang disekeliling dan hubungan satu sama lain. Contohnya penggunaan chatgpt dapat memberikan mahasiswa akses cepat ke informasi yang diperlukan untuk berinteraksi secara efektif dengan dosen dan teman sekelas, sehingga mereka lebih banyak berinteraksi dalam lingkungan akademik.</p>	<p>3. Bagaimana penggunaan chatgpt dalam mendukung interaksi sosial dan kolaborasi dalam pencarian informasi untuk tugas kuliah sehingga memotivasi anda dalam memanfaatkan platform chatgpt?</p>
4.	<p>Kebutuhan Ego Seorang individu berusaha mencapai prestasi yang lebih tinggi dari yang lain. Contohnya mahasiswa mungkin merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk menggunakan chatgpt jika mereka percaya bahwa platform chatgpt dapat membantu mereka mencapai hasil akademis yang lebih baik, sehingga meningkatkan prestasi dan pengakuan dari dosen maupun rekan mereka.</p>	<p>4. Bagaimana penggunaan chatgpt mempengaruhi rasa percaya diri anda dalam mengakses informasi ketika mengerjakan tugas kuliah sehingga anda termotivasi dalam memanfaatkan platform chatgpt?</p>
5.	<p>Kebutuhan Aktualisasi Kebutuhan untuk menjadikan dirinya sebagai orang terbaik dengan potensi yang dimiliki. Contohnya Dengan memanfaatkan chatgpt, mahasiswa dapat memperoleh informasi yang diperlukan, mendorong mereka untuk berpikir kritis dan mandiri yang merupakan bagian penting dari proses aktualisasi diri.</p>	<p>5. Bagaimana penggunaan chatgpt dalam mencapai potensi dan nilai akademik yang maksimal dalam pencarian informasi sehingga anda termotivasi ketika memanfaatkan platform chatgpt?</p>

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-
RANIRY FAKULTAS ADAB DAN
HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 985/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2024

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Ar-
Raniry Banda Aceh
Assalamu'alaikum
Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **AYU ANANDA / 200503090**

Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Limpok

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Motivasi Pemanfaatan Platform Chatgpt Dalam Pencarian Informasi Oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Banda Aceh,
26 Juni 2024
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Akademik dan
Kelembagaan,



Nazaruddin, S.Ag, S.S,
M.L.I.S., Ph.D

Lampiran : 3 SK Bimbingan Skripsi





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 2485/Un.08/FAH/KP.004/12/2023

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.**

- Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S, Ph.D. (Pembimbing Pertama)
2). Asnawi, S.IP, M.IP. (Pembimbing kedua)

Untuk membimbing Skripsi mahasiswa

Nama : Ayu Ananda
Nim : 200503090
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : **Motivasi Pemanfaatan Platform ChatGPT dalam Pencarian Informasi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 01 Desember 2023

Tembusan :

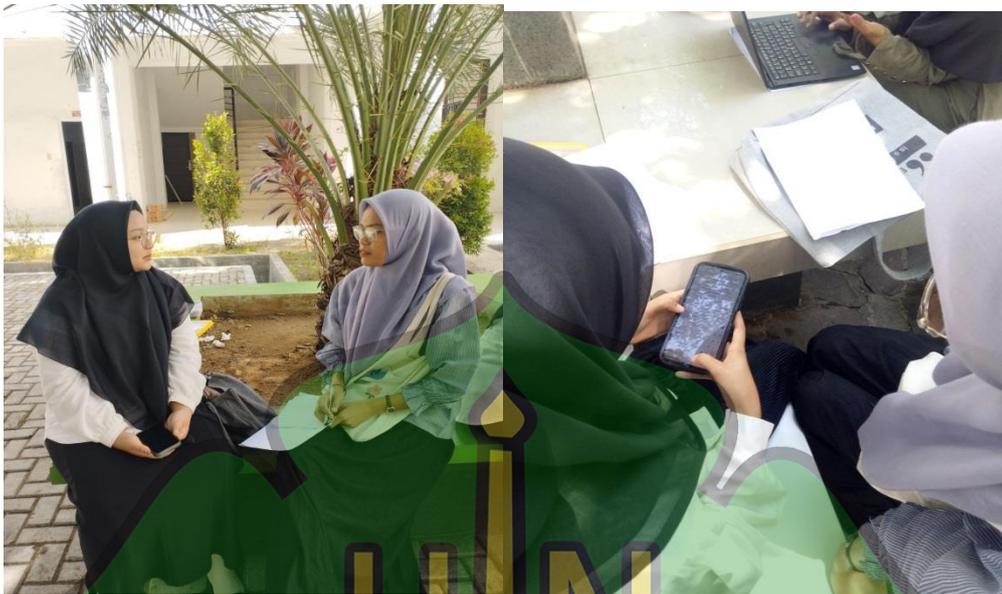
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip

Dekan,

Syarifuddin

Lampiran 4 : Dokumentasi Wawancara dengan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2021.





Lampiran Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- 
1. Nama : Ayu Ananda
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Jangka Alue Bie, 9 September 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Menikah
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Jangka Alue Bie
9. Nama Orang Tua
- a. Ayah : Sayuti
- b. Ibu : Roswati
- c. Alamat : Jangka Alue Bie
10. Jenjang Pendidikan : -SD (SD N 13 Jangka)
-SMP (SMP N 1 Jangka)
-SMA (SMA N 12 Banda Aceh)
-Perguruan Tinggi (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Demikian riwayat hidup saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 26 Juli 2024

Ayu Ananda
200503090